

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN
DI MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 1
PASIR LOR KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**ITMAM MUFAIZ
NIM. 1717401070**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI SAIFUDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Itmam Mufaiz
NIM : 1717401070
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem on the left and the text 'MIPA' and '1717401070' on the right. The signature is written in a cursive style.

Itmam Mufaiz

NIM. 1717401070

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN
DI MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 1
PASIR LOR KABUPATEN BANYUMAS**


yang disusun oleh Itmam Mufaiz (NIM. 1717401070) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 5 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

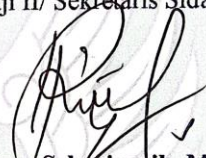
Purwokerto, ~~24~~ 24 Januari 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Ulpah Maspupah M.Pd.I.
NIP. 199001062023212033


Anggitivas Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 199205112018012002

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 196612221991031002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Januari 2024

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Itmam Mufaiz
Lamp : Tiga Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan :

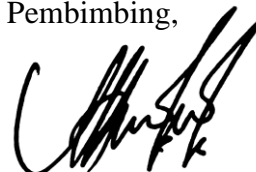
Nama : Itmam Mufaiz
NIM : 1717401070
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. 199001062023212033

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN DI MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 1 PASIR LOR KABUPATEN BANYUMAS

Itmam Mufaiz
NIM 1717401070

Abstrak: Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting, yang pada hakikatnya setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang dapat menjadi bekal dalam perkembangan hidupnya. didalam lembaga pendidikan kurikulum menjadi salah satu proses penting untuk memberikan arah dan tujuan dari pendidikan yang diharapkan. Kurikulum menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan supaya kegiatan yang berlangsung berjalan sesuai dengan harapan pendidikan. Kurikulum perlu dikelola dan dijalankan dengan baik, untuk itu manajemen kurikulum adalah salah satu cara yang dapat diambil guna mengatur dan mengelola proses pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Kurikulum dengan basis pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dan menghasilkan data secara deskriptif berupa dokumen tertulis maupun lisan yang diperoleh melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Untuk teknis analisis dan keabsahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek atau sumber data dari penelitian ini adalah Kepala madrasah, Wakil Kepala bidang Kurikulum, serta Ustadz/ustadzah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas mulai dari perencanaan seperti persiapan mengajar, pembuatan jadwal mengajar dan kalender akademik perlu disesuaikan dengan kebutuhan santri. Kemudian didalam pengorganisasian membuat klasifikasi tugas ustadz sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan mengatur mata pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan santri lalu kegiatan pelaksanaan kurikulum yakni ada pelaksanaan tingkat sekolah yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah dan dibantu oleh waka bidang kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas dilaksanakan sepenuhnya menjadi tanggung jawab ustadz/ustadzah. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi dengan mengadakan rapat akhir tahun untuk mengukur kekurangan dan kelemahan kurikulum yang digunakan, membahas mengenai kinerja guru, pencapaian materi, dan sarana prasarana serta mengevaluasi santri sehingga dapat mengetahui apa saja yang perlu dikembangkan dan diperbaiki. dalam kegiatan pembelajaran kepala madin melakukan evaluasi dengan memantau kegiatan Belajar Mengajar. Dan dalam evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode Ulangan atau tes Sumatif, dengan metode ulangan atau tes sumatif ustadz dapat mengetahui pencapaian dan efektifitas mengenai pemahan santri.

Kata kunci: *Manajemen Kurikulum berbasis pesantren, Madrasah Diniyah*

***CURRICULUM MANAGEMENT BASED BOARDING SCHOOL IN
MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL - ITTIHAD 1 PASIR LOR
BANYUMAS REGENCY***

Itmam Mufaiz
NIM 1717401070

Abstract: Education is an important need, which in essence every human being is entitled to education that can be a provision in the development of his life. In educational institutions, the curriculum becomes one of the important processes to provide the direction and goals of the expected education. The curriculum is a guideline for educational institutions so that ongoing activities run in accordance with educational expectations. Curriculum needs to be managed and run well, for that curriculum management is one way that can be taken to regulate and manage the educational process. The purpose of this study was to determine the curriculum management with pesantren base in Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Banyumas Regency. This study is a qualitative research using phenomenological approach that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the subject and produce descriptive data in the form of written and oral documents obtained through interviews, observations and documentation. For technical analysis and validity of data using data reduction, data presentation and conclusion. The subject or source of data from this study is the head of madrasah, Deputy Head of Curriculum, and Ustadz/ustadzah. The results showed that the management of curriculum-based Islamic boarding school in Madrasah Salafiyah Diniyah Al - Ittihaad 1 Pasir Lor Banyumas ranging from planning such as teaching preparation, making teaching schedules and academic calendars need to be adjusted to the needs of students. Then in organizing the classification of cleric duties in accordance with their respective fields, and set the subjects in accordance with the level of education of students and curriculum implementation activities, namely there is the implementation of the school level carried out by the head of the Madrasah and assisted by the waka in the field of curriculum and implementation of classroom teaching and learning activities carried out entirely the responsibility of the cleric. The last stage is evaluation by holding a year-end meeting to measure the shortcomings and weaknesses of the curriculum used, discussing teacher performance, material achievements, and infrastructure and evaluating students so that they can find out what needs to be developed and improved. In learning activities, the head of madin evaluates by monitoring teaching and learning activities. And in evaluating learning using the repetition method or summative test, with the repetition method or summative test the ustadz can find out the achievement and effectiveness of the students' understanding.

Keywords: *pesantren-based curriculum management, Madrasah Diniyah*

MOTTO

“ Bersyukur dilakukan dengan mengakui nikmat dalam bentuk batin,
membicarakannya secara lahir dan menjadikannya sebagai sarana untuk berbuat
baik terhadap sesamanya dan taat kepada Alloh SWT ”¹



1 Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management: Konsep & Aplikasi di Sekolah*(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018), hlm,97

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, Puji dan syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Mu'min Ma'ruf dan Ibu Esni yang selalu sabar dan mendidik saya hingga saat ini. Selanjutnya, saya ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak serta Ibu Dosen, teman-teman, shabat, serta saudara saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama mengerjakan penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW Berkat Rahmat Allah SWT Skripsi ini sebagai salah satu bentuk persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifudin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifudin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku koordinator prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ulpah Maspupah M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan dukungan moril dan wawasan yang telah membekali ilmu selama perkuliahan.
9. Lembaga pendidikan Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor dan seluruh dewan asatidz, wali santri yang telah memberikan informasi dan pelayanan yang baik selama peneliti melakukan penelitian, serta sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan tahun 2017 yang telah membantu memberikan dukungan demi tersusunnya skripsi ini.
11. Teman-teman dekat saya Alfian Widiyanto, Wafiqotul Wildah Muhayi, Ovina Khumairoh, Farah Muhliso, Iqna Mizatul, Salman, Lehan yang dikala susah maupun senang yang telah saya anggap saudara serta menjadi motivator menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan, dorongan, dan saran diatas, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas amal baik dari semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Purwokerto, 24 Januari 2024

Penulis,



Itmam Mufaiz

NIM. 1717401070

DAFTAR ISI

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN DI MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 1 PASIR LOR KABUPATEN BANYUMAS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Manajemen Kurikulum.....	10
1. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	10
2. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum.....	11
B. Pesantren.....	18
1. Pengertian Pesantren.....	18
2. Kurikulum Pendidikan Pesantren.....	21
C. Madrasah Diniyah.....	22
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	22
2. Bentuk-bentuk Madrasah Diniyah.....	24
3. Tujuan Dan Fungsi Madrasah Diniyah.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis penelitian.....	28
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
1. Sejarah Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas.....	37
2. Visi dan Misi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas.....	38

3. Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas.....	39
4. Keadaan Guru dan Santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas	39
5. Manajaemen kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas	40
B. Perencanaan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas	47
1. Menentukan Tujuan.....	48
2. menetapkan tujuan.....	49
3. menentukan Evaluasi Pembelajaran	49
C. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas	51
1. Pembagian tugas mengajar	51
2. Menyusun Kalender Akademik.....	52
3. Menyusun Jadwal Pelajaran	53
4. Menyusun Struktur Kurikulum	53
D. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas	55
E. Evaluasi Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumen Foto
- Lampiran 3 Struktur Organisasi
- Lampiran 4 SK Pembagian Tugas Mengajar
- Lampiran 5 Kalender Akademik Madrasah
- Lampiran 6 Pedoman Kalender Akademik Madrasah
- Lampiran 7 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8 Keadaan Santri Madrasah
- Lampiran 9 Daftar Guru dan Mata Pelajaran Madrasah
- Lampiran 10 Struktur kurikulum
- Lampiran 11 Daftar Mengajar Guru Madrasah
- Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Balasan Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 19 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 23 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 24 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dengan munculnya persaingan yang bebas serta dengan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tentu akan semakin meningkatkan kebutuhan masyarakat salah satunya kebutuhan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan pada hakikatnya setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang dapat menjadi bekal dalam perkembangan hidupnya.² Pendidikan memiliki peran dalam memajukan manusia dan perkembangan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu proses guna mengubah sikap serta perilaku seseorang atau kelompok manusia dalam usaha mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan dan cara mendidik.³

Jadi, Pendidikan menjadi sangat penting dan dibutuhkan karena tidak hanya memberikan pemahaman pengetahuan saja akan tetapi mengajarkan pada proses pembentukan individu yang santun dan berwawasan luas serta menjadi individu yang mampu merencanakan masa depan serta memberikan perubahan bagi bangsa. Tujuan dari pendidikan adalah menyiapkan para peserta didik agar dapat mewujudkan potensi dan kemampuan yang dimiliki serta mampu memanfaatkannya dalam kehidupan sekarang dan kehidupan masa depan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan nasional Tahun 2003 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

2 Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN –Maliki Press, 2013), hlm. 26-27

3 Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.1, November 2013, hlm. 26

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah (nonformal) yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.⁵ Dan Madrasah Diniyah menjadi lembaga Pendidikan Agama Islam yang berjalan di Masyarakat dan menjadi suatu alternatif karena madrasah itu sendiri sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu Agama yang berada di pedesaan atau di masyarakat. Dan madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan non formal untuk pendidikan Agama Islam di Pedesaan yang bertujuan Sebagai pencetak generasi Islami yang akan datang dan generasi yang soleh solehah yang bertujuan untuk mengembangkan Agama Islam serta untuk menjadi bekal bagi santri nantinya dalam terjun di dalam masyarakat.⁶

Dalam pendidikan madrasah diniyah, kurikulum hanya dibuat oleh lembaga madrasah itu sendiri berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan oleh ustadz. Dalam pendidikan madrasah kurikulum dibuat sebagai penanda mengenai batas materi pelajaran yang diajarkan saja namun subjek yang lain dalam kurikulum belum tentu dapat terlaksana dengan baik karena tidak adanya sistem manajemen yang baik dalam lembaga madrasah. Melihat persoalan yang ada maka perlu adanya sistem manajemen kurikulum yang dapat memperbaiki sistem kurikulum yang

4 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2013), hlm. 2

5 Depertemen Agama RI, *Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.

6 Hasil wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakakurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihad 01 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, pada hari Rabu, 11 Januari 2023, pukul 19.45

ada di lembaga pendidikan madrasah. untuk itu guna meningkatkan kualitas madrasah diniyah diperlukan peranan kurikulum. Karena keberadaan kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di madrasah diniyah. Misalnya dalam proses pembelajaran, ditentukan macam-macam kitab, alokasi waktu, metode pengajarannya, media pembelajaran dan materi pelajaran di setiap semester. Kurikulum pendidikan Islam harus dikelola dan diawasi dengan tepat untuk menciptakan lulusan yang dapat bersaing dengan sekolah umum dan memiliki keunggulan penguasaan di bidang ilmu agama Islam. Dengan hal ini perlu adanya inovasi kurikulum yang perlu menunjang jalannya proses pembelajaran yakni manajemen kurikulum dengan basis pesantren. Kurikulum berbasis pesantren berarti memasukkan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum madrasah.

Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas berdiri sejak 5 November 1985 sampai sekarang dan keberadaannya masih sangat diidamkan oleh masyarakat, terbukti sampai saat ini memiliki lebih dari 200 santri yang berasal dari daerah Pasir lor maupun dari luar desa Pasir lor.⁷ Oleh sebab itu, proses manajemen perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan dengan adanya manajemen kurikulum berbasis pesantren nantinya dapat mendorong semangat siswa dalam mendalami ilmu agama di madrasah.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan alur fikir yang telah digambarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas dengan mengambil judul “ Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di

7 Wawancara dengan bapak Heri Purnomo selaku waka kurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas tanggal 11 Januari 2023

Madrasah salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca agar dapat memahami konsep yang dikemukakan oleh penulis sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan definisi konseptual dari judul yang penulis angkat yaitu “Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, sehingga pembaca dapat mengetahui maksud penulis, adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren

Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Secara etimologis manajemen adalah terjemahan dalam bahasa inggris yaitu *management* yang berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola. Dalam pengertian manajemen memiliki dua makna yaitu kegiatan berpikir dan kegiatan tingkah laku⁸ Pengertian dari manajemen secara luas dikemukakan oleh George R terry yang menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang di dalamnya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Kurikulum berbasis pesantren dapat dipahami sebagai suatu sistem pendidikan dengan mengambil pola dari pesantren. pengembangan kurikulum berbasis pesantren dapat menggunakan strategi-strategi yang tidak merusak ciri khas dari pola yang ada di pesantren sebagai

⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm 1

lembaga pendidikan agama Islam. Di antara strategi yang patut dipertimbangkan sebagai lembaga pendidikan non formal, maka pengembangan kurikulum pesantren hendaknya tetap berada dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Maksudnya kitab-kitab yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada pendidikan yang dikelolanya (manajemen). Di samping itu, pengembangan kurikulum berbasis pesantren sebagai bagian peningkatan mutu pendidikan nasional harus dilakukan secara komprehensif, cermat dan menyeluruh, terutama terkait dengan mutu pendidikan pesantren, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan tetap menggunakan kitab-kitab yang diajarkan di pesantren sebagai referensinya.⁹

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum berbasis pesantren adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memudahkan pengelola pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan dipadukan dengan mengadaptasi nilai-nilai dan karakter kurikulum yang ada di dalam pesantren.

2. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai keislaman itu tertuang dalam bidang studi yang diajarkannya seperti adanya pelajaran Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Hadist, Tafsir dan pelajaran lainnya

⁹ Fuhaim Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim* (Judul Asli: Minhajuth Thiflil Muslim), (Pustaka Elba: Surabaya, 2015), hlm, 23.

yang tidak diperoleh murid saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah.¹⁰

Madrasah Diniyah menempati pendidikan strategis tidak hanya dalam transmisi pengetahuan agama, tetapi juga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan, pertama, Madrasah Diniyah berlokasi di pedesaan, sementara sebagian besar masyarakat Indonesia bertempat tinggal di desa. Kedua, Madrasah Diniyah yang pengelolaannya secara swadaya masyarakat adalah menyajikan pendidikan dengan biaya murah dan terjangkau bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah. Berbeda dengan rumah sakit, yang jika swastanya bertaraf lebih mahal, madrasah justru bertaraf lebih murah padahal masyarakat berstatus sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, maka tanpa Madrasah Diniyah tampaknya sangat sulit bagi bangsa Indonesia untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan agama yang mendalam secara nasional sesuai dengan program pendidikan nasional.¹¹

Madrasah Diniyah menurut Haedar Amin adalah lembaga pendidikan nonformal yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.¹²

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana manajemen kurikulum berbasis pesantren dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian,

10 Zulfa Hanum Alfi Syahr, *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*, Vol 22, No. 2, 2016, hlm. 394

11 Zubaidi, *“Strategi dan Program Pengembangan Madrasah dalam Era Otonomi Daerah”*, Laporan Penelitian Pribadi, (Semarang: Perpustakaan Pusat Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2002), hlm. 02.

12 Haedar Amin, El-saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva pustaka, 2004), hlm. 39.

pelaksanaan dan evaluasi yang terdapat di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan Manajemen kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 01 Pasir Lor Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis:

- 1) Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidikan sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan manajemen kurikulum khususnya di madrasah.
- 2) Menambah khazanah keilmuan pendidikan islam dan ikut serta dalam memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 01 Pasir Lor Kabupaten Banyumas.
- 3) Menambah pengetahuan tentang dan wawasan mengenai bidang manajemen diantaranya yaitu proses mempersiapkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, proses pelaksanaan melalui koordinasi yang baik dan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kurikulum yang dijalankan.

b. Manfaat secara praktis :

1) Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah tentang manajemen kurikulum yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

2) Tenaga Pendidik Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Dapat memberikan pedoman bagi ustadz/guru maupun pihak yang terkait untuk meningkatkan keberhasilan dalam mengajar dan menambah pengetahuan mengenai manajemen kurikulum dengan basis pesantren di madrasah.

3) Wali Santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Dapat memberikan wawasan bagi wali santri bahwa kurikulum yang diajarkan di madrasah sesuai dengan ajaran Ahlusunah Waljamaah.

4) Kementerian Agama Kabupaten Banyumas

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam manajemen Kurikulum di Madrasah

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Bagian awal terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bab Satu, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang manajemen kurikulum berbasis pesantren yang meliputi pengertian pesantren, unsur-unsur pesantren, kurikulum pendidikan pesantren. Sub bab kedua tentang manajemen kurikulum meliputi pengertian manajemen kurikulum, fungsi-fungsi manajemen kurikulum, pengertian madrasah, dan penelitian terkait

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Empat, berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab Lima, tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen dalam bahasa Inggris “*to manage*”, yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi. Sehingga orang-orang yang memimpin organisasi disebut manajer.¹³ secara terminologi manajemen diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu, jadi kurikulum yaitu jarak yang harus ditempuh. Secara sempit kurikulum memuat sejumlah mata pelajaran yang diberikan guru pada peserta didik guna mendapatkan ijazah. Sedangkan secara modern, kurikulum adalah semua pengalaman yang harus dimiliki peserta didik dibawah bimbingan guru dengan menitikberatkan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar-mengajar¹⁴ kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis (1974) kurikulum merupakan segala upaya

13 Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 11

14 Hasan Hariri, Dedy H. Karwan dan Ridwan, *Manajemen Pendidikan*.... hlm. 18.

sekolah untuk memengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruang kelas maupun diluar sekolah.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa manajemen kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.

2. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum

Ada beberapa macam fungsi manajemen kurikulum diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum

Dalam konteks manajemen kurikulum bisa dipahami sebagai suatu perintah untuk membuat suatu perencanaan yang baik, agar nantinya tidak gagal dalam mencapai tujuan.¹⁶ Rusman dalam bukunya “Manajemen Kurikulum” memberikan definisi perencanaan kurikulum merupakan perencanaan-perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi peran unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Di samping itu perencanaan kurikulum juga berfungsi

¹⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 3.

¹⁶ Agus Zainul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.¹⁷

b. Menentukan Tujuan Pendidikan

Kennet T. Henson dalam bukunya *“The Curriculum Development for Education Reform”* sebagaimana dikutip oleh Agus Zainul Fitri mengungkapkan bahwa tujuan kurikulum dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *Aim* (tujuan Pendidikan Nasional), sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yaitu “untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kemudian pada *goal* (tujuan kewilayahan/ kedaerahan/ institusional/ kelembagaan), misalnya membentuk pribadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan *objective* (tujuan pembelajaran) disesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).¹⁸

c. Menentukan Proses Pembelajaran

Setelah penetapan tujuan, selanjutnya adalah menentukan proses pembelajaran apa yang paling cocok dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penentuan proses pembelajaran adalah persepsi dan latar belakang kemampuan peserta didik. Artinya pengalaman yang sudah dimiliki siswa harus menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

d. Menentukan Organisasi Pengalaman Belajar (Materi)

Pengalaman belajar di dalamnya mencakup tahapan-tahapan belajar dan isi atau materi belajar. Bahan yang harus dipelajari peserta didik dan pengalaman belajar apa yang harus dilakukan,

17 Rusman, *Manajemen Kurikulum.....*, hlm. 21.

18 Rusman, *Manajemen Kurikulum.....*, hlm. 12

diorganisasi sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan, kejelasan tujuan, materi belajar dan proses pembelajaran, serta urutan-urutan, akan mempermudah untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi pembelajaran apa yang sebaiknya digunakan.

e. Menentukan Evaluasi Pembelajaran

Menentukan jenis evaluasi apa yang cocok digunakan, merupakan kegiatan akhir dalam model Tyler. jenis penilaian yang akan digunakan, harus disesuaikan dengan jenis dan sifat dari tujuan pendidikan atau pembelajaran, dan proses belajar yang telah ditentukan sebelumnya.

f. Pelaksanaan Kurikulum

Tempat untuk melaksanakan dan menguji suatu kurikulum sebenarnya ada di dalam kelas yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran. Artinya proses pembelajaran itulah yang merupakan perwujudan kurikulum yang nyata. Oleh karena itu guru sebagai implementator kurikulum memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum. Beuchamp sebagaimana dikutip oleh Agus Zanul Fitri mengartikan implementasi kurikulum sebagai *“a process of putting the curriculum to work”*. Fullan mengartikan implementasi kurikulum sebagai *“the putting into practice of an idea, program, or set of activities which is new to the individual or organizational using it”*.¹⁹ Dalam melaksanakan kurikulum setiap guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi seperti: pertama, Pemahaman esensi dari tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum. Apakah tujuannya diarahkan pada penguasaan ilmu, teori atau konsep, penguasaan kompetensi akademis atau

19 Rusman, *Manajemen Kurikulum.....*, hlm. 39

kompetensi kerja, ditujukan pada penguasaan kemampuan memecahkan masalah, atau pembentukan pribadi yang utuh. Penguasaan esensi dari tujuan kurikulum sangat memengaruhi penjabarannya, baik dalam penyusunan rancangan pengajaran maupun dalam pelaksanaan kurikulum. Kedua, Kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang lebih spesifik. ketiga, Kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran²⁰

g. Pengawasan Kurikulum

1) Pengertian Pengawasan Kurikulum

Monitoring(pengawasan) kurikulum merupakan kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan kurikulum dengan berbagai cara agar pelaksanaan tidak menyimpang dari yang direncanakan dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan. *Monitoring* ditujukan untuk melihat sejauh mana progres yang telah dicapai dalam pelaksanaan kurikulum, apa kendalanya, dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhinya.²¹ Oemar Hamalik dalam bukunya “Manajemen Pengembangan Kurikulum” mengemukakan bahwa: “Pengawasan kurikulum adalah suatu sistem pengumpulan dan penerimaan informasi berdasarkan data yang tepat, akurat, dan lengkap tentang pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan secara sangkil dan mangkus melalui langkah-langkah yang tepat dalam jangka waktu tertentu oleh pemantau yang ahli dan

20 Rusman, *Manajemen Kurikulum.....*, hlm. 75 - 76

21 Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Dokumen Utama)*, (Jakarta:Kemenag RI, 2010), hlm. 141.

berpengalaman untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam kurikulum”.²²

2) Tujuan Pengawasan Kurikulum

Tujuan pengawasan kurikulum dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan pemantauan kurikulum adalah untuk mempercepat pengumpulan dan penerimaan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan pemantauan kurikulum. Sedangkan secara lebih khusus pemantauan kurikulum bertujuan untuk Memberikan umpan balik bagi kebutuhan program pendidikan, Memberikan umpan balik bagi ketercapaian tujuan kurikulum, Memberikan umpan balik bagi metode perencanaan, Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian kurikulum, Memberikan bahan kajian untuk mengatasi masalah-masalah dan hambatan yang dihadapi di lapangan.²³

3) Sasaran Pengawasan Kurikulum

Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan kurikulum adalah sebagai Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran untuk semua mata pelajaran dan muatan lokal dengan struktur dan muatan kurikulum yang telah ditetapkan, Kesesuaian pelaksanaan program pengembangan diri (keteladanan, ekstrakurikuler, dan konseling) dengan program yang telah ditetapkan, Komitmen personal dalam mengerjakan tugas berdasarkan peran dan tanggung jawabnya, Ketersediaan

²² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 220.

²³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 220.

sarana pendukung untuk memudahkan pelaksanaan kurikulum, Kendala dan kesulitan yang muncul dalam pelaksanaan kurikulum.²⁴

h. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting dalam manajemen, karena evaluasi ini akan menghasilkan data apakah pelaksanaan dari suatu program sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau belum. Selain itu hasil evaluasi biasanya juga dijadikan sebagai pijakan untuk menentukan program baru dimasa mendatang. Demikian juga dalam konteks manajemen kurikulum, evaluasi kurikulum memegang peranan yang sangat penting, baik untuk penentuan kebijakan pada umumnya maupun untuk pengambilan keputusan dalam kurikulum itu sendiri. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan.²⁵

1) Pengertian Evaluasi Kurikulum

Menurut S. Hamid Hasan, evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan memiliki karakteristik yang tak terpisahkan. Karakteristik itu adalah lahirnya definisi untuk suatu istilah teknis yang sama. Demikian juga dengan evaluasi yang diartikan oleh berbagai pihak dengan berbagai pengertian. Hal itu karena filosofi keilmuan yang dianut seseorang berpengaruh besar terhadap metodologi

24 Kemenag RI, *Panduan Teknis...*, hlm. 142

25 Fitri, *Manajemen Kurikulum.....*, hlm. 43.

evaluasi dan tujuan evaluasi dan pada akhirnya terhadap pengertian evaluasi.²⁶

Menurut Tyler sebagaimana dikutip oleh Rusman menyebutkan bahwa evaluasi terfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar tersebut biasanya diukur dengan tes. Tujuan evaluasi menurut Tyler yaitu untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik maupun secara edukatif.²⁷

2) Fungsi dan Tujuan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum memiliki banyak fungsi antara lain:

- a) Edukatif, untuk mengetahui kedayagunaan dan keberhasilan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- b) Instruksional, untuk mengetahui pendayagunaan dan keterlaksanaan kurikulum dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c) Diagnosis, untuk memperoleh informasi masukan dalam rangka perbaikan kurikulum pendidikan.
- d) Administratif, untuk memperoleh informasi masukan dalam pengelolaan program pendidikan.²⁸

Sedangkan tujuan dilaksanakannya evaluasi kurikulum antara lain:

26 Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 32.

27 Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 93.

28 Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 25.

- a) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- b) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
- c) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
- d) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.²⁹

B. Pesantren

1. Pengertian Pesantren

Pesantren berarti tempat para santri. Poerwadarminta mengartikan pesantren sebagai asrama dan tempat murid- murid belajar mengaji. Sedangkan menurut Bustaman Ahmad istilah pesantren diambil dari kata santri mendapat penambahan “pe” dan “an” di akhir, yang dalam bahasa Indonesia berarti tempat tinggal santri, tempat dimana para pelajar mengikuti pelajaran agama. Sedangkan istilah santri diambil dari kata *sahastri* (*castri* = india), dalam bahasa sansekerta bermakna orang yang mengetahui kitab suci agamaHindu. Kata *shastri* (*chastri*) berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku agama atau buku tentang ilmu pengetahuan.³⁰ Berkenaan dengan hal tersebut, Zamakhsyari Dhofier,

²⁹ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum...*, hlm. 42-43.

³⁰ Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren* (Semarang: Rasail, 2011), hlm. 14.

mengatakan, ada lima unsur pesantren yang melekat yaitu meliputi: pondok, masjid, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, santri dan kiai.³¹

1) Pondok (asrama untuk para santri)

Istilah pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti hotel, penginapan.³² Istilah pondok juga diartikan sebagai asrama. Dengan demikian pondok mengandung arti juga tempat tinggal. Sebuah pesantren pasti memiliki asrama (tempat tinggal santri dan kyai). Di tempat tersebut selalu terjadi komunikasi antara kyai dan santri dan kerjasama untuk memenuhi kebutuhannya, hal ini merupakan pembeda dengan lembaga pendidikan di masjid atau langgar.³³ Pondok sebagai unsur pokok pesantren sangat besar sekali manfaatnya. Dengan adanya pondok, maka suasana belajar santri, baik yang bersifat intra kurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler dan *hidden* kurikuler dapat dilaksanakan secara efektif. Santri dapat dikondisikan dalam suasana belajar sepanjang hari dan malam. Atas dasar demikian waktu-waktu yang digunakan santri di pesantren tidak ada yang terbuang secara percuma.³⁴

2) Masjid

Fungsi masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah (sholat) tapi juga untuk perkembangan kebudayaan lama pada khususnya dan kehidupan pada umumnya, termasuk pendidikan.³⁵ Dalam perkembangannya, sesuai dengan bertambahnya jumlah santri dan tingkat pelajaran, dibangun tempat atau ruangan-ruangan khusus

31 Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 35.

32 Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawir, 1964), hlm. 1154.

33 Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 132-137

34 Haidar Putera Daulay, *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm. 16

35 Safrullah Salim, *Masjid*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1983), hlm. 117.

untuk *halaqoh-halaqoh* berupa kelas, sebagaimana yang sekarang menjadi madrasah- madrasah. Namun demikian masjid tetap menjadi tempat belajar mengajar, hingga sekarang kyai sering membaca kitab-kitab klasik dengan metode *wetonan* dan *sorogan*. Pada sebagian pesantren menggunakan masjid sebagai tempat Itikaf, dan melaksanakan latihan-latihan, atau suluk dan dzikir, ataupun latihan-latihan lain dalam kehidupan tarekat dan sufi.³⁶

3) Santri

Santri adalah siswa yang belajar di pesantren, santri dapat di golongkan menjadi dua kelompok, yaitu: *Pertama*. Santri mukim, yaitu santri yang berdatangan dari tempat yang jauh yang tidak memungkinkan dia untuk pulang ke rumahnya, maka dia mondok (tinggal) di pesantren. Sebagai santri mukim mereka punya kewajiban-kewajiban tertentu; *Kedua*. Santri kalong, yaitu para siswa yang datang dari daerah-daerah sekitar pondok yang memungkinkan dia pulang ke rumahnya masing- masing. Santri kalong ini mengikuti pelajaran dengan jalan pulang pergi antara rumah dan pesantren.³⁷ Pada awalnya, pesantren diselenggarakan untuk mendidik santri agar menjadi taat menjalankan agamanya dan berakhlak mulia. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya, santri dituntut memiliki kejelasan profesi, maka banyak dari pesantren membuka pendidikan kejuruan dan umum dari sekolah, madrasah bahkan perguruan tinggi.³⁸

4) Kyai

36 Zamahsyari Dofier, *Tradisi Pesantren...*, hlm. 49.

37 Zamahsyari Dofier, *Tradisi Pesantren...*, hlm. 51-52.

38 Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 136.

Kyai adalah tokoh sentral dalam sebuah pesantren, maju mundur pesantren di tentukan oleh wibawa dan kharisma kyai. Bagi pesantren kyai adalah unsur yang paling dominan. Kemasyhuran, perkembangan dan kelangsungan hidup suatu pesantren tergantung dari kedalaman dan keahlian ilmu serta kemampuannya dalam mengelola pesantren. Dalam konteks ini kepribadian kyai sangat menentukan sebab terhadap keberadaan pesantren karena dia sebagai tokoh sentral dalam pesantren.

5) Pengajian kitab-kitab Islam klasik

Unsur pokok lain yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan lain adalah bahwa di pondok pesantren diajarkan kitab-kitab klasik yang dikarang oleh zaman dulu (kitab kuning), mengenai berbagai macam ilmu pengetahuan agama Islam dan bahasa Arab. Pelajaran diberikan mulai dari yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan kitab-kitab tentang berbagai ilmu yang mendalam. Dan tingkatan suatu pesantren dan pengajarannya biasanya di ketahui dari jenis kitab-kitab yang diajarkannya. Kitab-kitab klasik yang dibaca di pesantren dapat di golongkan menjadi 8 kelompok: yaitu, *nahwu/sharaf*; fiqih, ushul fiqih; hadits, tafsir, tauhid, tasawuf dan etika, serta cabang-cabang ilmu lain seperti tarikh dan *balaghah*.³⁹

2. Kurikulum Pendidikan Pesantren

Hilda Taba mendefinisikan kurikulum sebagai “*a plan of learning*”, yakni seperangkat rencana pembelajaran untuk mengantarkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya. Tidak berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya pesantren juga memiliki unsur-unsur kurikulum sebagaimana dengan lembaga pendidikan lain, yaitu: tujuan, materi

³⁹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, hlm. 50.

pelajaran, metode, dan evaluasi. Secara umum tujuan pesantren antara lain adalah membentuk kepribadian santri, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan pengetahuan. Tujuan tersebut direalisasikan dengan mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan yang bersumber dari beberapa kitab klasik, yang meliputi berbagai bidang studi antara lain: tauhid, tafsir, hadits, fiqih, ushul-fiqih, tasawuf, bahasa Arab (*nahwu, sharaf, balaghah, dan tajwid*), *mantiq*, dan akhlak. Sumber materi pelajaran yang cukup membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya adalah bahwa pesantren diajarkan kitab-kitab klasik yang sering disebut “kitab kuning” yang dikarang oleh para ulama terdahulu mengenai berbagai macam ilmu pengetahuan agama Islam yang dibawakan dengan metode *sorogan* dan *bandongan*. Kedua teknik mengajar inilah yang menjadi ciri khas pesantren.⁴⁰

Hal ini memberikan pengertian bahwa walaupun masih terkesan sederhana pesantren sebenarnya telah mengenal kurikulum ini terbukti dengan terdapat berbagai macam unsur- unsur kurikulum sebagaimana sekolah pada umumnya, yaitu tujuan kurikulum, materi, metode, dan evaluasi.

C. Madrasah Diniyah

1. Pengertian Madrasah Diniyah

Pengertian madrasah diniyah dapat dijumpai diberbagai literatur, kata “madrasah” berasal dari isim makan dari kata *darasa-yadrusu-darsan wa durusan wa dirasatan* yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Secara harfiah “madrasah” diartikan sebagai tempat belajar para pelajar atau tempat untuk memberikan pelajaran. Dari kata “darasa” diturunkan

40 Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren: Pesantren di tengah Arus Ideologi-ideologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm. 24-29.

menjadi “midras” yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar” maka madrasah dapat diartikan sebagai tempat untuk mencerdaskan peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan dan memberantas kebodohan, serta melatih ketrampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.⁴¹

Menurut PP. No. 55 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai tujuan dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan atau ahli agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.⁴² Dalam literatur lain ditemukan bahwa madrasah diniyah merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang khusus mengajarkan nilai-nilai ke-Islaman, dimana pelajaran yang diajarkan merupakan pelajaran tidak diperoleh peserta didik saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah. Adapun jam belajar di madrasah dimulai pada sore hari antara pukul 14.30 hingga pukul 17.00 diikuti oleh peserta didik yang bervariasi umurnya.⁴³ Keberadaan madrasah diniyah ini sebagai penambah dan pelengkap dari sekolah formal yang dirasa dalam mengajarkan pendidikan agama belum cukup untuk menambah pemahaman dan bekal kepada peserta didik yang akan berguna di kehidupannya kelak. Menurut Abdul Halim Soebahar, madrasah diniyah adalah bentuk evolusi atau pembaharuan dari sistem belajar

41 Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga), 2018, hlm. 29-30.

42 Rinda Fauzian, *Madrasah Diniyah (Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Global)*, hlm.1.

43 Zulfa Harum Alfi Syhr, *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat* hlm. 394.

yang dilaksanakan di pesantren salafiyah. Sedangkan Haidar Putra Dauliy berpendapat bahwa madrasah diniyah semata-mata hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja. Tujuan berdirinya madrasah ini untuk menyempurnakan dan melengkapi materi keagamaan yang diajarkan di sekolah dalam jumlah waktu yang terbatas.⁴⁴

Pada intinya pengertian madrasah diniyah dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan keagamaan kepada peserta didik, dimana semua mata pelajarannya bersumber dari ilmu-ilmu agama seperti fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu agama yang lain.

2. Bentuk-bentuk Madrasah Diniyah

Secara fungsional madrasah diniyah memiliki beberapa varian yang beragam, antara lain :⁴⁵

- a. Madrasah diniyah pelengkap (*supplement*) yang diselenggarakan di tengah masyarakat dan tidak berada dalam lingkaran pengaruh pondok pesantren. Madrasah yang didirikan dengan adanya kontribusi masyarakat sekitar yang diperuntukan bagi anak-anak yang menginginkan pengetahuan agama yang tidak diperoleh di sekolah umum.
- b. Madrasah diniyah yang berada di lingkungan pondok pesantren tertentu dan menjadi urat nadi kegiatan pondok pesantren.
- c. Madrasah diniyah wajib (*complement*) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari sekolah umum atau madrasah.
- d. Madrasah diniyah murni yang diselenggarakan di luar pondok pesantren tapi diselenggarakan secara formal di pagi hari, sebagaimana layaknya sekolah formal.

44 Rinda Fauzian, *Madrasah Diniyah*, ... hlm. 8.

45 Muhammad Sya'roni, Wajah Pendidikan Islam Indonesia, *Cendikia*, Vol. 8, No.2, 2015, hlm. 28-29.

3. Tujuan Dan Fungsi Madrasah Diniyah

Urgensi madrasah memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama. Tujuan asal madrasah diniyah ialah memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat muslim. Namun setelah didirikannya sekolah umum, tujuan dari madrasah diniyah menjadi pelengkap serta penyeimbang terhadap sekolah umum. Dalam pedoman penyelenggaraan madrasah diniyah yang disusun oleh tim direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren, terdapat aturan dasar yang berhubungan dengan identitas dan tujuan madrasah diniyah, yakni Madrasah diniyah (*Diniyah Takmiliah*) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memberikan pendidikan dan penganan secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam kepada pelajar berusia 7 sampai dengan 19 tahun, Pendidikan dan pengajaran di Madrasah diniyah bertujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan agama Islam kepada pelajar pendidikan umum, Madrasah diniyah (*Diniyah Takmiliah*) ada tiga tingkatan yakni *Diniyah Takmiliah Awaliyah*, *Diniyah Takmiliah Wustha* dan *Diniyah Takmiliah Ulya*.⁴⁶

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pada dasarnya tujuan dari didirikannya madrasah diniyah adalah untuk memberikan bekal kepada santri atau peserta didik agar dapat mengembangkan kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah serta berperilaku terpuji. Kemudian membina santri agar memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat.

D. Penelitian Terkait

46 Rinda Fauzian, *Madrasah Diniyah*,... hlm.25-26.

Pertama, Pembahasan kurikulum dalam sebuah karya ilmiah atau skripsi Ai'm Matul A'malia (2022) yang berjudul "Manajemen Kurikulum pada Madrasah Diniyah Wustho Karangsucu Purwokerto" yang membahas mengenai proses manajemen kurikulum di madrasah di pondok pesantren. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Wustho Karangsucu dan persamaan dari judul di atas sama-sama membahas mengenai bagaimana manajemen kurikulum di lembaga pendidikan madrasah namun penelitian yang akan penulis lakukan yaitu lebih terfokus kepada manajemen kurikulum di madrasah diluar lingkungan pesantren.

Kedua, Dalam skripsi Nurun Ai'nul Karimah (2021) yang berjudul "Manajemen Kurikulum Muatan Lokal berbasis Pesantren di MTs Darussalam Cilongok Kabupaten Banyumas", yang membahas mengenai bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum Mts Darussalam Cilongok dengan pendekatan metode deksriptif kualitatif. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, jika penelitian yang dilaksanakan oleh Nurun Ai'nul Karimah adalah manajemen kurikulum muatan lokal, namun penelitian ini merupakan kurikulum yang dikelola dengan basis pesantren dengan metode Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Ketiga, Dalam skripsi Rizki Indriantika (2022) yang berjudul "Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPQ) Al-Ihsan Kejawar Kecamatan Banyumas" yang membahas mengenai proses manajemen kurikulum di lembaga TPQ. Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen Kurikulum namun ada yang berbeda dalam peneltian ini yaitu berbedanya objek penelitian. Jika penelitian yang dilaksanakan Rizki indriantika dilakukan di lembaga TPQ, namun penelitian ini mengabil objek penelitian di Madrasah Diniyah.

Keempat, Dalam skripsi Wiwit Retnoningsih (2021) yang berjudul "Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Desa Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Cillacap" dalam penelitiannya sama-sama membahas mengenai manajemen kurikulum yang memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Namun berbeda dengan penerapan dan metode kurikulum yang digunakan yakni penelitiannya melaksanakan di lembaga formal sedangkan penelitian ini melaksanakan kurikulum di lembaga nonformal.

Kelima, Dalam Jurnal karya Ulpah Maspupah (2018) yang berjudul "Manajemen Pengembangan Kurikulum di PAUD KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto". dalam jurnal Ulpah maspupah mengkaji mengenai pengembangan kurikulum dan objek sarannya dalah lembaga pembelajaran anak usia dini Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih menekankan pada proses pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah yang meliputi pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian, implementasi kurikulum dan pelaksanaan evaluasi kurikulum di lembaga Madrasah Diniyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode Penelitian mendeskripsikan mengenai suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui metode pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan metode dan teknik tertentu untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif Fenomenologi yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah.⁴⁷ Fenomenologi merupakan suatu metode penelitian dengan menekankan pada aspek subjektif dari tingkah laku seseorang dalam memperoleh makna akan sesuatu secara mendalam yang berfokus untuk menggali, memahami dan menafsirkan suatu fenomena, peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian berjenis fenomenologi bermaksud mengungkapkan realitas dan pengalaman yang dialami individu, mencoba memahami dibalik pengalaman yang tidak terlihat yang dirasakan oleh individu, sehingga peneliti tidak memaksakan asumsinya di dalam penelitian.⁴⁸

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa sosial, sikap,

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 3.

⁴⁸ Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Sury acahaya, 2018), hlm. 15

pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁹ Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan Penelitian kualitatif dapat berarti juga sebagai penelitian yang penekanannya pada lingkungan yang alamiah. Alamiah (natural) berarti bahwa data diperoleh dengan cara berada di tempat dimana penelitian itu akan dibuat. Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dalam memperoleh informasi.

Disini peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung ke tempat penelitian, mendeskripsikan dan menggambarkan realitas yang ada dengan cara melakukan pendekatan secara langsung guna memperoleh data yang maksimal serta data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Madrasah salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, Jl. Kyai Moch. Syarief No 14 Rt 01 Rw 04 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dari observasi pendahuluan pada tanggal 30 September 2021 dan riset individual pada tanggal 10 Januari sampai 20 Oktober 2023. Dengan mempertimbangkan beberapa hal yakni :

1. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas merupakan lembaga nonformal yang berada di bawah

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 60.

kementrian agama. Madrasah salafiyah Diniyah Al-ittihad 01 Pasir Lor Kabupaten Banyumas merupakan salah sentra pendidikan agama selain pendidikan TPQ. Madrasah salafiyah Diniyah Al-ittihad 01 Pasir Lor Kabupaten Banyumas bukan hanya madrasah satu-satunya di kecamatan karanglewas, namun ada beberapa madrasah dan pondok pesantren.

2. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas menggunakan kurikulum dengan mengadaptasi dari pesantren yaitu kurikulum yang berisi mata pelajaran kitab klasik atau kitab kuning sehingga siswa memiliki nilai lebih dalam ilmu agama.
3. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas memiliki Visi dan misi yaitu “Membentuk generasi berilmu, beramal dan berakhlak Islamiyah Ahlus Sunha Wal Jamaah”. Dan misinya yaitu “Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara berkesinambungan, Menumbuhkan semangat belajar mengajar secara insentif, Menerapkan manajemen partisipatif seluruh komponen Madrasah”. Dari visi dan Misi itu madrasah bertujuan agar para peserta didik mampu dan siap untuk menghadapi tantangan di zaman yang semakin modern sekarang ini dengan bekal ilmu agama yang di pelajari di madrasah.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum berbasis pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, peneliti mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya yaitu :

a. Kepala Madrasah

Bapak Saryono selaku kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas merupakan orang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap semua aktivitas yang ada. Melalui kepala madrasah, peneliti memperoleh data tentang sejarah Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas, visi dan misi serta tujuan, struktur organisasi serta proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi kurikulum berbasis Pesantren yang ada di madrasah.

b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Dari wakil kepala bidang kurikulum peneliti memperoleh data maupun informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi kurikulum berbasis Pesantren yang ada di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas.

c. Guru atau Ustadz

Sebagai penggerak dari kurikulum yang digunakan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas, melalui tenaga pendidik peneliti dapat memperoleh data mengenai pelaksanaan atau evaluasi kurikulum berbasis Pesantren guna memperkuat serta memperdalam data yang peneliti dapatkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti

menggunakan berbagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain :

1. Wawancara

wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi yang dalam konteks penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dengan kurikulum seperti Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Guru.⁵⁰ Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁵¹

Adapun jenis-jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Yang dimaksud dengan wawancara terstruktur yaitu apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, dalam melakukan proses wawancara interviewer telah menyiapkan instrumen pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang nantinya akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas oleh peneliti, seorang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pedoman wawancara yang digunakan

50 Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 165.

51 Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 135.

hanya berupa point besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.⁵²

wawancara ini digunakan untuk menemukan data terkait profil madrasah, manajemen kurikulum yang meliputi: perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, pengawasan dan evaluasi kurikulum. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan pihak-pihak yang terkait diantaranya yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dan Beberapa dewan Guru atau Ustadz untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti bersama dengan partisipan. Dengan observasi mungkin peneliti akan mendapatkan hal yang mungkin tidak diungkapkan dalam wawancara oleh partisipan. Observasi memiliki dua jenis metode yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan berpartisipasi secara langsung penelitian. Sedangkan observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas dan hanya menjadi pengamat.⁵³

Dalam teknik ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti mengamati peristiwa secara langsung. Observasi ini bertujuan untuk peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih relevan terkait dengan penelitian yakni Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas.

52 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hln. 162.

53 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm 143-155.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen. Dokumentasi dapat dipahami dengan catatan kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu yang dinyatakan dalam bentuk gambar, catatan harian, tulisan dan karya bentuk yang berkaitan dengan obyek penelitian, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi.⁵⁴ Dalam dokumentasi ini peneliti mencari atau memperoleh data seperti foto kegiatan, catatan harian, data siswa dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung dalam hasil penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengoordinasikan data ke dalam kategori, memisahkannya ke dalam unit-unit, mengaturnya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses analisis mulai dari pengumpulan sampai dengan selesainya pengumpulan data. Aktivitas dalam proses analisis data yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Informasi yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu penting dicatat secara cermat dan mendalam. Seperti yang telah diungkapkan, semakin luas peneliti di lapangan, maka

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240

⁵⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88

semakin banyak informasi, kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, penting untuk segera melakukan proses analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses awal yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Dari sekian banyak informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan cara merangkum, mengambil data yang utama dan penting, membuat kategorisasi dan mengklarifikasi sesuai dengan fokus judul penelitian. Dengan adanya reduksi data ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk berupa grafik, table, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data merupakan cara yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁶ Penyajian data menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks, naratif, dan dapat berupa juga grafik, matrik, dan chart. Melalui penyajian data ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam membentuk pola hubungan tertentu, menyajikan data dan menampilkannya dengan rapi.

3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahapan selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 249

kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁷ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*hlm, 247 – 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas berdiri sejak tahun 1985 terletak di desa Pasir Lor kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Awal berdirinya madrasah ini dipelopori oleh tokoh-tokoh masyarakat dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu agama untuk bekal dan pegangan untuk anak-anak digenerasi masa depan. tokoh-tokoh yang memelopori berdirinya madrasah ini yaitu Kyai Muhammad Dimiyati, Kyai Mustofa, bapak Latifudin, bapak Hamid Amrudin dan beberapa tokoh lain yang membantu berdirinya madrasah.

Dalam perjalanannya awal Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas ini menggunakan kurikulum dengan mengadaptasi dari Madrasah Al-ittihad Pasir kidul yang disusun oleh K.H Sa'dulloh majdi. Yaitu kurikulum yang berisi mata pelajaran kitab klasik atau kitab kuning sehingga siswa memiliki nilai lebih dalam ilmu agama. Dan dalam segi sarana dan prasarananya belum memiliki fasilitas gedung untuk santri menimba ilmu dan sarana prasarana yang mumpuni. dan metode belajar santri masih *door to door* atau berpindah dari satu rumah ke rumah yang lain. Dengan bantuan dari masyarakat ada beberapa rumah yang mau digunakan sebagai media dan tempat belajar santri untuk menimba ilmu. Walaupun dengan kesederhanaan yang ada santri masih sangat antusias dan semangat dalam mencari ilmu agama di madrasah.

Berjalan dengan waktu, Kyai Muhammad Dimiyati mewakafkan tanah pada 5 November 1985 yang berada di Rt 01 Rw 04 Pasir Lor untuk dibangun Gedung Madrasah. dan dibantu oleh tokoh agama dan masyarakat akhirnya berdirilah gedung Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas. Karena perlu adanya perkembangan sarana dan prasarana yang pada saat itu masih terbilang minim, maka masyarakat sekitar turut memberikan dukungan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mereka dengan ikhlas hati memberikan infaq bantuan yang dipergunakan untuk keperluan santri dan kebutuhan penunjang pendidikan yang dibutuhkan.⁵⁸

Hingga saat ini madrasah terus berkembang dan memiliki gedung yang layak guna menunjang kegiatan belajar mengajar santri Berdirinya Madrasah ini tidak lepas dari bantuan tokoh agama dan tokoh masyarakat di daerah sekitar, dengan berdirinya madrasah ini menjadi salah satu sentral pembelajaran agama di daerah pasir khususnya.

2. Visi dan Misi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

a. Visi

Membentuk generasi berilmu, beramal dan berakhlak Islamiyah
Ahlu Sunnah Wal Jamaah

b. Misi

- Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara berkesinambungan
- Menumbuhkan semangat belajar mengajar secara insentif
- Menerapkan manajemen partisipatif seluruh komponen Madrasah

3. Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Berdasarkan data dokumentasi yang didapat di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas dapat diperoleh data mengenai struktur organisasi Madrasah. didalam Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas di pimpin oleh Kepala Madrasah yaitu Bapak Saryono sebagai *Leader*. lalu sebagai wakil Kepala Madrasah Bapak Rohmanto. Dalam kepemimpinan Bapak Saryono memiliki struktur anggota seperti Wakil kepala bidang Kurikulum, Wakil kepala bidang Kesiswaan, Kepala Tu, serta dewan guru. Di dalam pelaksanaan organisasi di Madrasah ini, kepala sekolah memantau langsung segala kegiatan yang berlangsung.

4. Keadaan Guru dan Santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

a. Keadaan Guru di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Guru atau tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya guru akan mengantarkan santri untuk mencapai suatu pembelajaran dan pendidikan. Di dalam Madrasah Guru biasa di panggil oleh para santri sebagai Ustadz atau Ustadzah. Guru yang ada di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas secara keseluruhan berjumlah 56 Orang. Dari jumlah guru yang ada dibagi menjadi 2 waktu mengajar yang berbeda yaitu siang dan malam, ada guru yang mengajar lebih dari satu kelas bertujuan untuk optimalisasi proses belajar mengajar.

b. Keadaan Santri di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Berdasarkan data dokumentasi menunjukkan bahwa peserta didik atau yang disebut dengan santri mayoritas berasal dari warga desa pasir dan sekitarnya, namun ada juga santri dari luar desa pasir yang bersekolah di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas. Keadaan jumlah santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1444 – 1445 Hijriyah ada sebanyak 186 santri yang terdiri dari 12 Rombel kelas.

5. Manajaemen kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Madrsah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Kurikulum Yang digunakan di Madrsah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas menggunakan kurikulum yang mengadaptasi nilai-nilai dan karanter kurikulum yang ada di pesantren. Dalam Kurikulum yang ada di Madrasah, menggunakan bebrapa langkah-langkha yang dilakukan seperti perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan di Madrsah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas kepala Madrasah melaksanakan rapat sebelum tahun ajaran baru dimulai dengan melibatkan Waka Kurikulum, Staff Tata Usaha, dan dewan Guru dalam mencapai kesepakatan kurikulum yang sesuai. Proses pendidikan yang ada di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 pasir lor Kabupaten Banyumas ini di tempuh selama 9 tahun pendidikan dimulai dari kelas sifir B yang minimal santri berusia 8 tahun sampai dengan kelas 6 atau

usia 17 tahun. Salah satu syarat untuk mendaftar di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 pasisir lor Kabupaten Banyumas adalah sudah berusia minimal 8 tahun dan tidak ada tes untuk masuk madrasah, calon santri hanya perlu mengumpulkan data diri yang dibutuhkan sebagai syarat pendaftaran seperti mengisi data diri, menyerahkan Fotocopy Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran.⁵⁹

b. Pengorganisasian

Dalam proses pengorganisasian yang dilakukan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas di bawah pengawasan dari Kepala Madrasah. Pengorganisasian yang dilakukan terdiri dari beberapa proses kegiatan yaitu :

- 1) pembagian tugas mengajar
- 2) Menyusun Kalender Akademik
- 3) Menyusun Jadwal Pelajaran
- 4) Menyusun Struktur Kurikulum

c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Saryono selaku kepala Madrasah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas bahwasanya kurikulum digunakan adalah isi dari kurikulum yang mengadopsi dari mata pelajaran yang ada dipesantren. Walaupun tidak mempelajari secara mendalam ilmu-ilmu yang diajarkan di pesantren, berikut bebrapa langkah pelaksanaan yang dilakukan di madrasah:

- 1) Bahan ajar atau materi yang digunakan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas merupakan bahan ajar yang dimana materi yang digunakan merupakan mata pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren sesuai apa yang di sampaikan oleh bapak Saryono selaku Kepala Madrasah yang

⁵⁹ Dokumentasi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 13 Januari 2023

bahwasanya materi yang digunakan di madrasah kami mengadopsi mata pelajaran yang diajarkan di pesantren yang menggunakan kitab-kitab klasik yang tentu hampir sama dengan apa yang diajarkan dipondok pesantren.⁶⁰

- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas disesuaikan dengan keadaan santri. Karena rata-rata santri yang belajar di madrasah ini juga menempuh pendidikan formal maka waktu pembelajaran dilaksanakan setelah sekolah formal. Tingkat Pembelajaran terdiri dari kelas Shifir B sampai dengan kelas 6. Untuk waktu pelaksanaan pelajaran kelas shifir B sampai kelas 1 dilaksanakan pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB dan untuk kelas 2 sampai kelas 6 dilaksanakan pada pukul 19.00 sampai dengan pukul 20.30 WIB. Dengan waktu istirahat untuk kelas malam melaksanakan sholat Isya berjamaah. Dan waktu belajar untuk kelas MTS atau Tsanawiyah dilakukan pada pukul 19.00 sampai dengan pukul 20.00 yang terdiri dari satu tingkat kelas saja.⁶¹Jadi waktu yang ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas adalah selama 9 tahun.
- 3) Dalam Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah merupakan tanggung jawab Kepala Madrasah, sehingga Kepala Madrasah selalu melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Kurikulum supaya kegiatan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan baik. Pengimplementasian kurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas terbagi menjadi

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

⁶¹ Observasi pembelajaran di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 13 Januari 2023

beberapa poin yakni kesiapan guru atau ustadz sebelum melakukan proses pembelajaran, kesiapan sarana dan prasarana serta metode pengimplementasian dari kurikulum. kesiapan guru sebelum dimulainya proses pembelajaran di awal tahun Bapak Heri Purnomo menjelaskan bahwa untuk kesiapan dari guru itu sendiri selalu mengadakan rapat setiap caturwulan atau setiap 3 bulan sekali untuk berdiskusi mengenai proses belajar mengajar di madrasah, baik didalamnya mencakup santri, metode belajar dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan dan saling bertukar pikiran terkait proses pembelajaran, metode belajar dan berdiskusi dengan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.⁶²

- 4) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilakukan oleh guru, sehingga guru memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan Bapak Wasik, dapat diketahui bahwa metode belajar yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah, setoran hafalan, dan pemaknaan kitab kuning. Jadi, santri itu menulis materi yang sudah di tulis di papan tulis setelah menulis santri nantinya akan di dikte untuk penulisan ma'na mereng. Santri menulis dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru metode ini biasanya disebut dengan metode bandongan.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wasik diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Akhlak misalnya tentang adab mencari ilmu, dengan kompetensi yang akan dicapai

62 Wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

63 Observasi pembelajaran Akhlak kelas 6, tanggal 17 Januari 2023

yakni santri dapat mengamalkan bagaimana menghormati guru dalam proses mencari ilmu di madrasah. Guru menjelaskan tata cara menjadi santri yang baik dalam mencari Ilmu dengan metode ceramah, santri menghafalkan hadits dan dalil yang telah ditulis oleh guru.⁶⁴ begitu juga dengan kelas yang lain contohnya pada pembelajaran Fiqih di kelas 2 yakni guru mengajarkan bagaimana praktek wudhu dan sholat yang baik, dengan cara praktek ini santri dapat lebih mudah memahami bagaimana kegunaan wudhu dan sholat. Dan didalam madrasah menggunakan kitab-kitab klasik yang diajarkan dipesantren dengan metode bandongan.⁶⁵

Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilaksanakan sesuai dengan tugas mengajar guru yang telah ditentukan pada awal tahun pembelajaran. Dalam hal kesiapan melaksanakan kurikulum, guru hanya menyampaikan sesuai materi dan metode belajar yang akan digunakan, untuk guru madrasah tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena keterbatasan pengetahuan guru mengenai RPP berdasarkan wawancara dengan Bapak Wasik. Jadi sebagai gantinya hanya melakukan pembelajaran sesuai dengan batasan materi yang dibuat oleh waka kurikulum.⁶⁶

d. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas Evaluasi yang dilakukan di Madrasah yaitu untuk mengukur pemahaman santri yaitu menyangkut

64 Wawancara dengan Bapak Wasik, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 17 Januari 2023

65 Wawancara dengan Bapak Fathoni Ihsan, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 15 Januari 2023

66 Wawancara dengan Bapak Wasik, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 17 Januari 2023

kemampuan kognitif, psikomotrik, dan afektif. Berikut pembahasan mengenai penilaian guru yaitu :

1) Penilaian kemampuan kognitif

Penguasaan kemampuan kognitif diukur dengan menggunakan metode tes lisan dikelas atau tes tulis. Tes tulis dapat berupa hafalan terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya dan hafalan seperti surat pendek. Sedangkan tes tertulis dilakukan dalam bentuk esai atau uraian.

2) Penilaian kemampuan Psikomotor

Merupakan teknik tes untuk mengukur kemampuan berupa tek unjuk kerja atau praktek yang dilakukan setelah menyelesaikan materi agar dapat mengetahui apakah santri mampu dan terampil dalam melaksanakannya atau tidak. dalam melaksanakan penilaian ini guru tidak menggunakan instrument evaluasi secara tertulis, sehingga pemberian nilai hanya berdasarkan penilaian guru. Contohnya pada penilaian praktek wudlu, praktek sholat serta materi dengan prosedur yang lain. Dalam penilaian ini guru menilai apakah santri dapat mempraktikan wudlu dan sholat secara benar.

3) Penilaian kemampuan afektif

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan atau observasi, guru mengamati santri dalam proses belajar mengajar. Dengan penilaian ini guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan santri dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penilaian ini guru harus mampu memahami daya tangkap dan pemahaman santri dalam mengikuti kegiatan belajar.

Untuk menentukan nilai hasil belajar santri, guru menggunakan bentuk penilaian sebagai berikut :

- 1) Ulangan Harian dilaksanakan setelah menyelesaikan materi yang telah diajarka. Teknik yang digunakan dalam ulangan harian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian. Guru atau tenaga pendidik membuat soal sendiri berdasar dari materi yang telah diberikan kepada santri.⁶⁷
- 2) Ulangan Tes Sumatif Caturwulan, dilaksanakan di akhir caturwulan untuk menilai keseluruhan kompetensi santri, yaitu dalam satu tahun ajaran dilakukan sebanyak 3 kali tes dan bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes tertulis dan hafalan.⁶⁸
- 3) Pelaksanaan ujian di madrasah yaitu melaksanakan ujian akhir berupa tes tertulis dan lisan. Setelah semua santri melaksanakan tes sumatif caturwulan, maka santri akan diberikan buku laporan hasil belajar(Raport) kepada orang tua santri. Proses penyerahan laporan hasil belajar santri ini diberikan pada saat selesai tes dan pada akhir tahun ajaran bersamaan dengan kegiatan Imtihan. Begitu juga dengan santri kelas 6 diberikan Ijazah sebagai tanda telah menyelesaikan pendidikan di Madrasah .⁶⁹

Berdasarkan hasil Wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan maka diperoleh informasi yang berkaitan dengan proses manajemen kurikulum berbasis pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas. Adapun kegiatan manajemen

67 Observasi dikelas 2A Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas,tanggal 17 Februari 2023

68 Wawancara dengan Bapak Alfian Widiyanto, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 17 Januari 2023

69 Wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 10 Januari 2023

kurikulum berbasis Pesantren yang dilakukan terdiri dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Perencanaan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Perencanaan merupakan langkah awal untuk menyusun sebuah kurikulum agar kegiatan belajar mengajar memiliki arah yang jelas sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam perencanaan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas bapak saryono selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“untuk proses perencanaan kurikulum itu sendiri kami biasanya mengadakan rapat persiapan awal tahun biasanya dilakukan sebelum ajaran baru dimulai . Dalam proses perencanaan kurikulum sendiri melibatkan beberapa pihak seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, staff tata usaha dan perwakilan guru madrasah guna mencapai kesepakatan kurikulum yang sesuai untuk pembelajaran santri nantinya.”⁷⁰

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh bapak Heri Purnomo selaku Wakil Kepala Bidang kurikulum tentang perencanaan kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, beliau menjelaskan bahwasanya: “untuk penyusunan kurikulum itu sendiri kami laksanakan dengan perhitungan yang matang supaya kurikulum yang di jalankan nantinya sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan berbasis pesantren yang dapat diterapkan nantinya di masyarakat, serta dapat dipertanggung jawabkan secara bersama-sama. Dan orang terlibat

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

dalam perencanaan kurikulum ini meliputi saya sendiri sebagai wakil bidang kurikulum, kepala madrasah, beberapa dewan guru dan pengurus madrasah.”⁷¹

Berdasarkan pernyataan yang di sampaikan kepala Madrasah dan Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah di atas dapat dijelaskan bahwa perencanaan Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas dirancang sebeleum tahun ajaran baru dimulai, dengan dirapatkan bersama kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Kesiswaan dan jajaran staff edukatif lainnya. Selanjutnya pada proses perencanaan ini guru mempersiapkan bahan ajar seperti menyusun materi yang akan di sampaikan kepada santri, merangkai metode yang tepat untuk digunakan serta menentukan evaluasi yang akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri. Perencanaan menjadi langkah awal yang sangat penting agar proses pelaksanaan kurikulum pesantren dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.⁷²

Adapun langkah-langkah dalam proses perencanaan kurikulum berbasis Pesantren yang di lakukan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas secara rinci dijelaskan di bawah ini :

1. Menentukan Tujuan

Dengan adanya tujuan yang jelas maka kita dapat mengerti langkah yang akan dicapai sesuai dengan harapan bersama. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas yaitu Bapak Saryono mengemukakan bahwasanya tujuan dari Madrasah itu sendiri adalah yang pertama yakni menghidupkan nilai-nilai agama di lingkungan masyarakat, yang kedua,

71 Wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

72 Wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

membantu pemerintah dan masyarakat dalam mendidik putra piutri bangsa, ketiga, menyebarkan ilmu-ilmu sesuai dengan kaidah Ahlusunnah Wal Jama'ah serta melestarikan dan mengamalkan hukum-hukum syari'ah dengan semaksimal mungkin nantinya baik dalam berama maupun dalam bermasyarakat.⁷³

2. menetapkan tujuan

setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan dari berdirinya suatu lembaga, oleh karena itu pendidikan Madrasah juga perlu adanya tujuan supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. dengan menetapkan tujuan, pelaksanaan kurikulum dapat berjalan sesuai dengan arah serta visi dan misi madrasah tentunya. Salah satu proses penetapan tujuan Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor ini adalah menentukan bahan ajar untuk pembelajaran santri seperti kitab-kitab pesantren dan kitab karangan para ulama terdahulu. Dalam menentukan bahan ajar kami mempertimbangkan sesuai dengan kemampuan santri dan tingkatan kelasnya, karena di madrasah ini ada tingkatan kelas dari Sifir B yang paling awal sampai Tsanawiyah dengan menyusun batasan materi.⁷⁴

3. menentukan Evaluasi Pembelajaran

Proses Evaluasi yang digunakan adalah Evaluasi proses dan evaluasi produk, evaluasi proses yakni hafalan dan membaca kembali hasil belajar santri setelah selesai pembelajaran dan evaluasi produk yakni dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan

⁷³ Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

praktek. Proses ini dilakukan guna mengetahui perkembangan dan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh dewan guru.⁷⁵

Dalam perencanaan kurikulum yang dilakukan Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas sudah terlaksana dengan baik karena sudah memuat komponen-komponen kurikulum yaitu menentukan tujuan, bahan ajar, strategi dan evaluasi yang disesuaikan dengan keadaan santri. Dari segi visi dan misi sudah sesuai dengan visi dan misi madrasah yaitu Membentuk generasi berilmu, beramal dan berakhlak Islamiyah Ahlus Sunnha Wal Jamaah, Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara berkesinambungan, Menumbuhkan semangat belajar mengajar secara insentif, Menerapkan manajemen partisipatif seluruh komponen Madrasah. Dari segi menentukan bahan ajar disesuaikan dengan tingkatannya dengan menyusun batasan materi yang diajarkan setiap 3 bulan sekali. Dari segi evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi produk untuk mengetahui kemajuan belajar santri dan pelaksanaan kurikulum oleh pengajar.

Pada intinya, perencanaan kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas ini sudah direncanakan dengan amat baik. Madrasah selalu mengadakan rapat internal setiap awal tahun guna mematangkan perencanaan kurikulum dan juga menganalisa tentang kebutuhan guru dalam proses pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menganalisa tujuan dari madrasah.

75 Wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

C. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Pengorganisasian merupakan tahap manajemen kurikulum berbasis Pesantren yang kedua, yaitu menyusun struktur hunungan kerja dengan anggota organisasi sehingga dapat terciptanya interaksi dan kerjasama supaya proses dalam pembelajaran dapat terlaksana dan berjalan secara efektif. Dengan adanya proses pengorganisasian yang baik akan mampu mendongkrak kualitas mutu dari peseta didik.

Hal ini tersebut sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Saryono bahwa “di dalam pengorganisasian di madrasah ini langkah awal yang kami lakukan adalah membuat rencana pembagian tugas mengajar, menyusun kalender akademik, dan mempersiapkan bahan ajar yang nantinya digunakan untuk menyusun jadwal pelajaran. Dalam pembagian tugas mengajar ini sebelumnya saya sebagai kepala Madrasah melakukan rapat koordinasi setiap awal tahun ajaran baru dalam menentukan jadwal mengajar.”⁷⁶

Kemudian manajemen yang dilakukan di madrasah ini diawali dengan penentuan struktur organisasi yang terdiri Penasehat, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Tata Usaha, Bendahara, Humas, dan Wali Kelas pada setiap jenjang. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai kegiatan pengorganisasian di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas:

1. Pembagian tugas mengajar

Dalam memasuki tahun ajaran baru, Kepala Madrasah membuat Surat Keputusan Pembagian Tugas Mengajar yang natinya di laksanakan oleh guru yang diberi amanah tugas mengajar. Dengan

76 Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

adanya pembagian tugas mengajar akan memudahkan guru untuk menyiapkan bahan ajar yang nantinya akan diajarkan kepada para santri.⁷⁷

Menurut pengamatan peneliti dalam pembagian tugas mengajar, semua guru memiliki beban mengajar selama 2 jam setiap pertemuan.⁷⁸ Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah ini dibagi menjadi dua waktu belajar yakni siang dan malam hari dimana pelaksanaan belajar di siang hari dimulai dari jam 14.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB sedangkan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di malam hari dimulai dari pukul 19.00 WIB sampai dengan pukul 20.30 WIB. Pembagian waktu belajar santri ini ditentukan dengan melihat keadaan santri berdasarkan tingkatan umur dan menyesuaikan dengan sekolah formal.

2. Menyusun Kalender Akademik

Kalender Akademik disusun berdasarkan rencana program kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan di madrasah selama satu tahun ajaran. Kalender akademik dibuat sesuai dengan kebutuhan dan hasil pemikiran bersama antara Kepala Madrasah dan anggota sehingga dapat memberikan gambaran serta kejelasan dari program kegiatan yang ada di Madrasah. Penyusunan kalender Akademik di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad disusun bersama oleh Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) yang di sesuaikan dengan berdasarkan kalender pendidikan yang di tetapkan oleh Kementerian Agama dan sesuai dengan kebutuhan santri serta masyarakat dengan memperhatikan aturan pembuatan kalender pendidikan. Seluruh

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor, tanggal 11 Januari 2023

⁷⁸ Observasi Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 13 Februari 2023

kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan seperti kegiatan pembelajaran, evaluasi, serta kegiatan santri di masukan kedalam rancangan kalender Akademik dalam satu tahun kedepan.⁷⁹

Perancangan kalender akademik ini dbuat dalam waktu satu minggu dibuat menjadi 6 hari kerja yaitu mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu dan pada libur pada hari minggu. Dalam kurikulum ini juga menggunakan metode yang tidak jauh dari kegiatan pembelajaran yang di ajarkan di pondok pesantren seperti sorogan, bandongan, dan hafalan.⁸⁰

3. Menyusun Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran dirancang berdasarkan musyawarah bersama antara Kepala Madrasah dan guru setiap awal tahun ajaran baru. Dalam pmebagian tugas mengajar, guru dibebani satu sampai dengan dua mata pelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru. Dengan memberikan beban mengajar sesuai dengan kemampuan guru akan berdampak pada efektifitas dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

4. Menyusun Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan dari mata pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Dalam penyusunan strkuktur Kurikulum melibatkan Waka Kurikulum untuk mengatur struktur secara efektif dalam pelaksanaan kurikulum nantinya.. Adapaun struktur kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas dibuat dengan dua jenis penanggalan yaitu penanggalan Masehi dan Penanggalan Hijriah.

79 Dokumentasi Kalender Akademik Tahun Pelajaran 1444 H/1445 H Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 13 Januari 2023

80 Wawancara dengan Bapak Heri Purnomo, Wakil Kepala bidang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 11 Januari 2023

Dengan adanya dua jenis penanggalan ini dapat memudahkan guru atau pelaksana kurikulum di dalam menentukan bahan ajar dan batasan materi.

Berdasarkan data mata pelajaran yang ada di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas ini, ada beberapa mata pelajaran yang mengadopsi mata pelajaran yang diajarkan dipondok pesantren. Hal ini bertujuan agar santri mampu mempelajari ilmu dasar agama yang di ajarkan di pesantren serta menambah wawasan agama untuk bekal untuk dirinya sendiri maupun menjadi bekal untuk terjun di masyarakat. Menurut analisa penulis, pengorganisasian yang dilakukan oleh Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas sudah dilakukan dengan baik dan sistematis. Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan adalah penyusunan SK Mengajar, penentuan jadwal, penyusunan bahan pelajaran, penyusunan kalender pendidikan dan menyusun struktur kurikulum. Sehingga program- program pengajaran yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah santri dalam melakukan kegiatan belajar serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa tercapai. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas sudah mempertimbangkan faktor kontinuitas tersebut dalam menyusun struktur kurikulum yang berbasis pada pesantren. Menurut Analisa penulis, susunan substansi bahan yang dipelajari santri sudah dikembangkan dengan baik, karena secara hierarkis urutan materinya menggambarkan urutan berjenjang dari materi pembelajaran yang mudah ke materi yang memerlukan pemahaman lebih atau materi sebelumnya harus dipelajari terlebih dahulu sebagai syarat untuk mempelajari materi berikutnya. Jadi pada intinya pengorganisasian kurikulum berkenaan dengan semua tindakan yang

berhubungan dengan perincian dan pembagian semua tugas yang akan dilaksanakan demi tercapainya tujuan dari kurikulum yang diharapkan.

D. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Suatu perencanaan tidak akan berjalan tanpa adanya aksi atau pelaksanaan. Maka untuk itu pelaksanaan merupakan langkah yang harus dilakukan agar kegiatan perencanaan dapat berjalan dengan baik. Suatu lembaga pendidikan melaksanakan proses pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum yang telah dibuat dan disepakati. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan dari lembaga pendidikan.

Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas dibagi menjadi dua tingkatan yaitu:

1. Pertama, pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah. Kegiatan yang dilakukan kepala madrasah sudah baik yakni kepala madrasah selalu melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan kurikulum agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memfasilitasi guru-guru dalam mempersiapkan diri guna mengimplementasikan kurikulum di madrasah dengan mengadakan rapat setiap akhir tahun ajaran, sharing mengenai kegiatan belajar mengajar serta pemaparan bahan ajar dan pembahasan mengenai problematika pelaksanaan kurikulum selama pembelajaran. sehingga apabila terdapat kendala dalam penerapan kurikulum dapat mencari solusi terbaik. Dengan adanya kegiatan rapat tersebut guru lebih memahami konsep kurikulum yang digunakan.

Selain hal tersebut, kepala madrasah bersama Pengurus Madrasah dibantu waka kurikulum juga melakukan pengecekan sarana dan prasarana yang ada guna menunjang dan memperlancar proses pembelajaran. Pengecekan ini biasanya sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal ini, Madrasah sudah cukup baik dalam hal sarana dan prasarananya baik dari pengadaan tempat pembelajaran dan kitab-kitab yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan kurikulum.

Dalam pelaksanaan kurikulum, madrasah juga memiliki strategi agar santri dapat mengikuti pembelajaran di madrasah tanpa mengganggu pendidikan formal mereka yakni dengan cara menjadwalkan kelas menjadi dua sesi waktu belajar yaitu kelas siang dan kelas malam. Tujuan dari pemberlakuan jadwal tersebut tentunya agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik. Dampak positifnya adalah santri dapat menimba ilmu sekaligus baik dalam lembaga formal maupun dalam lembaga nonformal, yakni ilmu umum pada sekolah formal dan ilmu agama di Madrasah Diniyah sebagai nilai tambah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kedua, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang berperan adalah guru. Guru telah memiliki tanggung jawab agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Menurut Analisa penulis, kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran sudah baik karena guru tidak hanya menggunakan satu jenis metode saja, tetapi menggabungkan beberapa metode dalam menyampaikan materi. Namun dalam tahap persiapan mengajar, guru di Madrasah Diniyah tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti yang diterapkan pada sekolah-sekolah formal. Karena keterbatasan

pengetahuan guru tentang RPP dan anggapan mereka bahwa madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan nonformal sehingga tidak perlu adanya RPP.

Menurut Analisa penulis, apabila madrasah memfasilitasi pelatihan tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru, maka dapat lebih meningkatkan mutu guru dan kualitas mengajar. Madrasah Diniyah dapat mengadopsi contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada sekolah formal. Dan hal tersebut dapat memberikan nilai lebih pada pelaksanaan kurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas agar guru memiliki pedoman dalam melaksanakan kurikulum nantinya.

E. Evaluasi Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas

Evaluasi dapat digunakan sebagai langkah untuk menilai suatu kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. evaluasi dapat digunakan untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan relevansi program dan juga sebagai alat dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum yang digunakan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk bahan penentu keputusan mengenai kurikulum apakah nantinya akan diperbaiki atau diganti. Untuk mengetahui apakah kurikulum telah mencapai tujuan serta dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya . kegiatan evaluasi kurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas dilaksanakan pada setiap tahun pembelajaran dalam bentuk rapat evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah diperoleh hasil bahwa kegiatan evaluasi sebagai berikut:

1. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran dengan mengadakan rapat bersama dengan seluruh dewan guru dan staff Tata Usaha. Didalam rapat evaluasi kurikulumk berbasis pesantren berdiskusi membahas tentang kegiatan kurikulum yang telah dilakukan selama satu tahun pembelajaran dengan melihat apakah masih ada kekurangan dan kelemahan kurikulum yang digunakan, membahas mengenai kinerja guru selama satu tahun pembelajaran, pencapaian materi, dan sarana prasarana serta mengevaluasi santri sehingga dapat mengetahui apa saja yang perlu dikembangkan dan diperbaiki untuk tahun ajaran selanjutnya.
2. Dalam Evaluasi pembelajaran kepala Madrasah selalu memantau langsung pembelajaran di madrasah, mulai dari sebelum masuk kelas, memantau proses belajar mengajar dan memantau kehadiran guru . dengan kegiatan pemantauan yang dilakukan kepala madrasah dapat menjadi acuan bagaimana guru dapat menjalankan kegiatan kurikulum dapat berjalan dengan baik atau tidak sehingga dapat dilakukan evaluasi pembelajaran.⁸¹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Alfian Widiyanto terkait evaluasi kurikulum yang disampaikan oleh kepala madrasah, bahwasanya kegiatan evaluasi kurikulum yang dilakukan di akhir tahun pembelajaran yaitu untuk mengevaluasi kinerja tenaga pendidik tentang pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, kedisiplinan guru, serta penguasaan materi dan tanggung jawab lain sebagai seorang pendidik.⁸²

Dari hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya evaluasi mengenai kurikulum berbasis pesantren di madrasah Al-

81 Wawancara dengan Bapak Saryono, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 10 Januari 2023

82 Wawancara dengan Bapak Alfian Widiyanto, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 17 Januari 2023

Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas ini dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kurikulum serta peningkatan dari kualitas program-program madrasah di tahun yang ajaran yang baru. Program evaluasi terhadap santri juga sangat perlu dilakukan, karena santri salah satu elemen yang akan menjalankan kegiatan kurikulum berbasis pesantren tersebut. Tenaga pendidik memiliki tugas untuk melakukan evaluasi terhadap santri untuk mengetahui kemampuan serta pemahaman santri setelah proses pembelajaran . berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Alfian Widiyanto di peroleh informasi bahwa tes praktek dan lisan dilakukan ustadz dan ustadzah saat pembelajaran Tajwid, Lughot, Fiqih, Nahwu, Shorof, Akhlak dan materi pelajaran lainnya. Sehingga para ustadz dan ustadzah dapat memahami sejauhmana santri dapat menguasai materi pelajaran dapat mengetahui juga santri yang belum paham.⁸³

Menurut analisa penulis kegiatan evaluasi ini sudah berjalan dengan baik untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun, efektifitas dari kurikulum yang digunakan, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mengetahui kendala yang timbul dalam proses manajemen serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi yang dilakukan oleh madrasah berisi tentang evaluasi isi kurikulum yaitu dilakukan analisis terhadap kurikulum yang telah digunakan selama satu tahun ajaran. Apabila ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki atau dihilangkan, maka akan dikaji kembali sebagai bahan pertimbangan penyusunan kurikulum di tahun ajaran selanjutnya.

Di dalam proses pembelajaran juga telah dilakukan penilaian baik

83 Wawancara dengan Bapak Alfian Widiyanto, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 17 Januari 2023

dari segi kognitif, psikomotor maupun afektif sehingga guru akan lebih mengetahui sampai sejauh mana ketercapaian kemampuan para santri sehingga dapat diketahui pula ketercapaian tujuan kurikulum. Namun menurut analisa penulis, dalam pelaksanaan penilaian, guru masih kurang dalam menyiapkan instrumen penilaian sehingga terjadinya error dalam memberikan nilai lebih besar dan berakibat pada data yang dihasilkan kurang obyektif.

Berdasarkan analisa penulis, model evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan santri dalam proses belajar di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1Pasar Lor ini adalah Measurement yakni objek evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar terutama dalam aspek kognitif dan khususnya yang dapat diukur dengan alat evaluasi yang obyektif. alat evaluasi yang digunakan berupa tes tertulis. Hasil tes tertulis tersebut kemudian diolah dengan nilai harian pada setiap tes sumatif untuk menghasilkan nilai raport. Jadi jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi adalah data obyektif khususnya skor nilai hasil tes atau ulangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data mengenai Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen yang digunakan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas menggunakan kurikulum dengan berbasis Pesantren yaitu dengan mengadaptasi nilai-nilai dan karakter kurikulum yang ada di dalam pesantren. Di dalam manajemen kurikulum ini menggunakan langkah-langkah kurikulum seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Didalam perencanaan kurikulum, Madrasah selalu mengadakan rapat internal setiap awal tahun guna mematangkan perencanaan kurikulum dan juga menganalisa tentang kebutuhan guru dalam proses pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menganalisa tujuan dari madrasah. Lalu pengorganisasian yang dilakukan adalah penyusunan SK Mengajar, penentuan jadwal, penyusunan bahan pelajaran, penyusunan kalender pendidikan dan menyusun struktur kurikulum. Sehingga program-program pengajaran yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah santri dalam melakukan kegiatan belajar serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa tercapai. Kemudian proses Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah merupakan tanggung jawab Kepala Madrasah, sehingga Kepala Madrasah selalu melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Kurikulum supaya kegiatan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas disesuaikan dengan keadaan santri. Karena rata-rata santri yang belajar di madrasah ini juga

menempuh pendidikan formal maka waktu pembelajaran dilaksanakan setelah sekolah formal. Terakhir, model evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan santri dalam proses belajar di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor ini adalah Measurement yakni objek evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar terutama dalam aspek kognitif dan khususnya yang dapat diukur dengan alat evaluasi yang objektif. alat evaluasi yang digunakan berupa tes tertulis. Hasil tes tertulis tersebut kemudian diolah dengan nilai harian pada setiap tes sumatif untuk menghasilkan nilai raport. Jadi jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi adalah data objektif khususnya skor nilai hasil tes atau ulangan.

B. Saran

1. Kepala Madrasah hendaknya mengadakan supervisi agar mengetahui kemampuan dari tenaga pendidik dalam pelaksanaan kurikulum.
2. Guru hendaknya dapat meningkatkan kualitas di dalam pembelajaran dengan menggunakan media sebagai alat, guna membantu santri dalam menerima materi pembelajaran.
3. Guru hendaknya dapat membuat Rancangan rencana Pembelajaran sebelum memberikan materi kepada santri, supaya kedepannya materi yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan guru dan juga tujuan dari madrasah.
4. Dalam pengawasan kurikulum, kepala madrasah hendak tidak terpaku pada satu metode, yaitu diskusi kelompok. Hendaknya kepala madrasah mampu menggunakan variasi metode pengawasan, sehingga metode yang digunakan lebih variatif.
5. Pada Evaluasi kurikulum, selain untuk mengukur kemampuan santri dalam pembelajaran, hendaknya madrasah dapat memberikan praktik langsung dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat. Sehingga peserta didik sejak dini mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan R. Ibrahim. 2009. "Teori Evaluasi Pendidikan", dalam Mohammad Ali, dkk., *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian II, Ilmu Pendidikan Prakti*". Bandung: imtima.
- Amin Haedar, Isham El-saha. 2004. "*Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*". Jakarta: Diva pustaka.
- Ardy Wiyani, Novan. 2018. "*Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management: Konsep & Aplikasi di Sekolah*". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2018. "*Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*". Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Depertemen Agama RI, 2000. "*Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*". Jakarta: Depag.
- Dhofier, Zamakhsari. 1985. "*Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*". Jakarta: LP3ES.
- Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. 2010. "*Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Dokumen Utama)*". Jakarta: Kemenag RI.
- Fauzian, Rinda. *Madrasah Diniyah (Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Global)*.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelittian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. "*Manajemen Pengembangan Kurikulum*". Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2010. "*Manajemen Pengembangan Kurikulum*". Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hanum Alfi Syahr, Zulfa. 2016. "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat". Vol 22, No. 2.

- Hasan, Hamid. 2009. *“Evaluasi Kurikulum”*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Hasbullah. 1996. *“Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hikmat.2011. *“Manajemen Pendidikan”*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mastuhu. 1994. *“Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren”*. Jakarta: INIS
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthafa, Fuhaim. 2015. *“Kurikulum Pendidikan Anak Muslim (Judul Asli: Minhajuth Thiflil Muslim)”*. Pustaka Elba: Surabaya.
- Muthohar, Ahmad. 2007. *“Ideologi Pendidikan Pesantren: Pesantren di tengah Arus Ideologi-ideologi Pendidikan”*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Nurkholis. 2013. *“Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”*, *Jurnal Kependidikan*. Vol.1. No. 1.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Suryacahaya Nana Sukmadinata, Syaodih. 2011. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prihatin,Eka. 2011. *“Manajemen Peserta Didik”*. Bandung: Alfabeta.
- Putera Daulay, Haidar. 2001. *“Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah”*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Ruhimat, Toto dan Mutia Alinawati. 2012. *“Model Pengembangan dan Organisasi Kurikulum”*, dalam R.Ibrahim, dkk., *Kurikulum dan Pembelajaran”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- S, Margono. 2005. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, Safrullah. 1983. *“Masjid”*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suprayogo, Imam.2013. “ *Pengembangan Pendidikan Karakter*”. Malang: UIN – Maliki Press.
- Sya’roni, Muhammad. 2015. “Wajah Pendidikan Islam Indonesia”, *Jurnal Cendikia*. Vol. 8, No.2.
- Tohirin. 2012. “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*”. Jakarta: Raja Grafindo.
- Umiarso dan Nur Zazin. 2011. “*Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*”. Semarang: Rasail.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2013. Bandung: Fokus Media.
- Warson Munawir , Ahmad.1964. *Kamus Arab Indonesia*”. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawir.
- Wawancara dengan Bapak Alfan Wdianto, selaku guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor Kabupaten Banyumas, tanggal 17 Januari 2023
- Zainul Fitri, Agus. 2013. “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*”. Bandung: Alfabeta.
- Zubaidi. 2002. “*Strategi dan Program Pengembangan Madrasah dalam Era Otonomi Daerah*”, Laporan Penelitian Pribadi” Semarang: Perpustakaan Pusat Penelitian IAIN Walisongo Semarang.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Wawancara Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren

Termin ke 1

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Narasumber : Kepala Madrasah

Q : Pertanyaan

A : Jawaban

Q : kurikulum apa yang digunakan di madrasah Al-ittihad 1 pasir lor ini..?

A : Kurikulum yang digunakan di madrasah ini adalah kurikulum yang mengadaptasi dari pada kitab-kitab yang dia ajarkan pada pesantren seperti kitab kuning dan masih menggunakan kitab terdahulu sebagai materi belajar santri di madrasah.

Q : Bagaimana Proses perencanaan yang di lakukan dalam proses pengembangan kurikulum berbasis pesantren di madrasah ini ? kapan dan siapa saja pihak yang terlibat di dalamnya..?

A : baik, untuk proses perencanaan kurikulum itu sendiri kami biasanya mengadakan rapat persiapan awal tahun biasanya dilakukan sebelum ajaran baru dimulai . Dalam proses perencanaan kurikulum sendiri melibatkan beberapa pihak seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, staff tata usaha dan perwakilan guru madrasah guna mencapai kesepakatan kurikulum yang sesuai untuk pembelajaran santri nantinya.

Q: Apa saja langkah – langkah proses perencanaan kurikulum berbasis pesantren di madrasah ini..?

A : untuk menentukan langkah dalam proses perencanaan yang pertama yakni menetapkan tujuan apa yang akan dicapai sesuai dengan visi dan misi madrasah

tentunya. Lalu, selanjutnya adalah menentukan bahan ajar untuk pembelajaran santri seperti kitab-kitab pesantren dan kitab karangan para ulama terdahulu. Dalam menentukan bahan ajar kami mempertimbangkan sesuai dengan kemampuan santri dan tingkatan kelasnya, karena di madrasah ini ada tingkatan kelas dari Sifir B yang paling awal sampai tsanawiyah dengan menyusun batasan materi.

Q : bagaimana proses Pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren yang dilakukan di madrasah ini..?

A : di dalam pengorganisasian di madrasah ini langkah awal yang kami lakukan adalah membuat rencana pembagian tugas mengajar, menyusun kalender akademik, dan mempersiapkan bahan ajar yang nantinya digunakan untuk menyusun jadwal pelajaran. Dalam pembagian tugas mengajar ini sebelumnya saya sebagai kepala Madrasah melakukan rapat koordinasi setiap awal tahun ajaran baru dalam menentukan jadwal pelajaran, selanjutnya kami akan membuat surat keputusan tentang pembagian tugas mengajar guru di madrasah. Membuat jadwal pelajaran juga mempertimbangkan kesepakatan bersama para dewan asatidz serta dalam menyusun struktur kurikulum dan kalender akademik dilakukan oleh tim pengembang kurikulum dari FORMAT(Forum Madrasah Al-Ittihaad Kabupaten Bnayumas).

Q : Bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren yang diterapkan di madrasah ini..?

A : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah ini disesuaikan dengan keadaan santri madrasah, karena hampir atau bahkan seluruh santri menempuh pendidikan formal oleh karena itu waktu pembelajaran dilaksanakan setelah pendidikan formal. Pembagian waktu belajar mengajar santri dimulai dari Sifir B sampai dengan kelas 1 dimulai pukul 14.00 s/d 15.30 dan untuk kelas 2 sampai dengan kelas 6 dimulai pukul 19.00 s/d 20.30, lalu untuk tingkatan tsanawiyah dimulai pukul 19.00 s/d 20.00. pembagian waktu itu ditentukan sesuai dengan

pertimbangan jam pulang santri di tingkatan sekolah formal. Jadi, pembelajaran santri madrasah itu dimulai setelah santri selesai dari sekolah formal.

Q : apa saja proses persiapan yang dilakukan sebelum di mulainya proses pembelajaran..?

A : dalam proses persiapan, saya sebagai kepala sekolah dan penanggung jawab tentunya akan melakukan pemantauan secara langsung dan menanyakan kepada staf Tu dalam kelengkapan pembelajaran serta memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tertib.

Q : Kapan proses evaluasi kurikulum berbasis pesantren ini dilakukan..?

A : untuk proses evaluasi kurikulum sendiri kami akan melakukan rapat Akhir tahun dengan dewan asatidz dan pengurus madrasah untuk mendiskusikan kekurangan serta apa saja kelemahan dari kurikulum ini selama berjalan, di dalam evaluasi akhir tahun juga membahas terkait kinerja dari para dewan asatidz, pencapaian materi pelajaran serta output dari hasil pembelajaran santri. Saya selaku kepala madrasah juga melakukan proses pemantauan baik langsung maupun tidak langsung terhadap kedisiplinan para guru atau dewan asatidz.

Q : apa saja bentuk kesiapan madrasah sebelum proses pembelajaran?

A : kesiapan yang dilakukan adalah dengan memperisapkan tenaga pendidik, sarana prsarana yang menunjang pembelajran serta metode apa asaja nantinya yang akan digunakan guru dalam pembelajaran

Termin ke 2

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Narasumber : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Q : bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis pesantren yang dilakukan di madrasah ini? Serta siapa saja yang terlibat?

A : untuk penyusunan kurikulum itu sendiri kami laksanakan dengan perhitungan yang matang supaya kurikulum yang di jalankan nantinya sesuai dengan harapan

dan tujuan pendidikan tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan berbasis pesantren yang dapat diterapkan nantinya di masyarakat, serta dapat dipertanggung jawabkan secara bersama-sama. Dan orang terlibat dalam perencanaan kurikulum ini meliputi saya sendiri sebagai wakil bidang kurikulum, kepala madrasah, beberapa dewan guru dan pengurus madrasah.

Q : bagaimana pengorganisasian kurikulum terkait dengan penyusunan kalender akademik?

A : untuk penyusunan kalender akademik di madrasah ini dibuat dalam enam hari kerja mulai dari hari senin sampai sabtu untuk kelas siang dan hari minggu sampai jum'at untuk kelas malam, dan untuk agenda-agenda kegiatan santri disesuaikan dengan event atau libur sesuai dengan kalender islam.

Q : bagaimana kesiapan guru sebelum melakukan proses pembelajaran?

A : ya, untuk kesiapan dari guru itu sendiri kita selalu mengadakan rapat setiap caturwulan atau setiap 3 bulan sekali untuk berdiskusi mengenai proses belajar mengajar di madrasah, baik didalamnya mencakup santri, metode belajar dan lain sebagainya.

Q : bagaimana proses pelaksanaan evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar para santri?

A : untuk proses evaluasi bagi para santri di madrasah ini yaitu setiap caturwulan atau 3 bulan sekali kami mengadakan tes sumatif untuk mengetahui kemampuan santri. Dalam tes sumatif ini tempat duduk santri diacak dengan santri dari kelas lain sesuai dengan nomor duduk yang dibuat oleh panitia tes. Untuk santri kelas 6 diakhir caturwulan akan diadakan ujian akhir berupa tes tertulis dan praktek, kemudian hasil dari ujian tersebut dimasukkan kedalam raport yang nantinya akan diserahkan pada akhir tahun pelajaran .setiap santri yang telah menyelesaikan studi sampai dengan kelas 6 akan diberikan ijazah dari madrasah sebagai bukti telah menyelesaikan pendidikan di madrasah.

Q : apa teknik yang digunakan dalam evaluasi kurikulum berbasis pesantren untuk mengukur pemahaman santri..?

A : yang dilakukan yakni didalam pembelajaran guru menyiapkan tes lisan, praktek dan Tanya jawab , serta maju setoran hafalan untuk melihat apakah kurikulum yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana kurikulum atau tidak.

Q : kenapa evaluasi kurikulum ini penting untuk dilaksanakan?

A : ya, proses evaluasi sangat perlu dilakukan karena dengan adanya kegiatan evaluasi, tenaga pendidik dapat mengetahui kekurangan dan inovasi yang perlu diperbaiki serta dikembangkan. Dan bagi waka kurikulum evaluasi menjadi acuan apakah kurikulum yang berjalan sudah sesuai dengan tujuan atau tidak

Termin ke 3

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Narasumber : Guru (Bpk. Wasik)

Q : Pewawancara

A : Narasumber

Q : bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren yang diterapkan?

A : saya melakukan kurikulum ini dengan menggunakan metode ceramah, setoran hafalan, dan pemaknaan kitab kuning. Jadi, santri itu menulis materi yang sudah saya tulis di papan tulis setelah menulis santri nantinya akan di dikte untuk penulisan ma'na mereng. Santri menulis dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru metode ini biasanya disebut dengan metode bandongan.

Q : apasaja kesiapan guru yang harus di lakukan sebelum proses pembelajaran? Apakah guru membuat RPP?

A : untuk kesiapan guru hanya menyampaikan sesuai materi dan metode belajar yang akan digunakan, untuk guru madrasah tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena keterbatasan pengetahuan guru mengenai RPP. Jadi sebagai

gantinya hanya melakukan pembelajaran sesuai dengan batasan materi yang dibuat oleh waka kurikulum .

Q : apasaja bentuk evaluasi terkait penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar para santri?

A : ya, untuk mengetahui hasil belajar santri saya melaukukan ulangan harian dengan membuat soal dan dikerjakan santri dan maju kedepan untuk setoran hafalan kitab. Dan untuk mengetahui pembelajaran sudah tepat atau belum biasanya madarasah akan membuat ujian tes sumatif caturwulan setiap 4 bulan sekali sebagai bahan evaluasi santri.

Termin ke 4

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Narasumber : Guru (Bpk. Alfian Widianto)

Keterangan

Q : Pewawancara

A: Narasumber

Q : kapan dan bagaimana si evaluasi kurikulum berbasis pesantren dilakukan ?

A: biasanya untuk evaluasi kurikulum di madrasah ini dilaksanakan di akhir tahun ajaran guna mengevaluasi tenaga pendidik, bagaimana penguasaan materi, serta kedisiplinan dan sikap tanggung jawab guru di dalam pembelajaran.

Lampiran 2



Kegiatan KBM dikelas



Kegiatan Imtihan Madrasah



Perpisahan dan wisuda Santri Madrasah



Wawancara Dengan guru Mata Pelajaran



Kegiatan KBM oleh Guru



Penghargaan santri berprestasi

Lampiran 3



Lampiran 4



**MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH
AL-ITTIHAAD 1
KARANGTALUN PASIR LOR KARANGLEWAS**
Alamat : Jalan Kyai Moch. Syarif Karangtalun Pasir Lor Karanglewes 53161

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 068/SK/MSDA.1/PL/XI/2022

TENTANG :

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR
USTADZ/USTADZAH MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 1
DESA PASIR LOR KECAMATAN KARANGLEWAS**

Menimbang:

1. Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti proses penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan
2. Bahwa untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan guru

Memperhatikan:

1. Hasil musyawarah Pengurus Madrasah dan Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewes
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
3. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam Pendidikan Nasional

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Desa Pasir Lor Tahun Pelajaran 1443/1444 H ATAU 2022/2023 M meliputi pembagian tugas mengajar oleh setiap guru bidang studi dalam melaksanakan kewajiban mengajar dan tugastambahan lainnya.
- Kedua** : Pembagian tugas mengajar sebagaimana tertuang dalam lampiran
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang tersedia sesuai peraturan yang berlaku
- Keempat** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Pasir Lor
Pada Tanggal : 29 November 2022



KALENDER AKADEMIK

FORUM MADRASAH AL-ITTIHAAD

KABUPATEN BANYUMAS

TAHUN DIROSAH 1444 - 1445 H / 2023 - 2024 M

Sekretariat : Madrasah Salafiyah Syafiyah Al-Ittihaad 2 Posir Kidul - Purwokerto Barat 53152 HP. 081327004757, 085647761061

2023

2024

April - Mei

شوال

Mei - Juni

ذو القعدة

Juni - Juli

ذو الحجة

Juli - Agustus

محرم

Agustus - September

صفر

September - Oktober

ربيع الاول

Oktober - November

ربيع الثاني

November - Desember

جمادى الاولى

Desember - Januari

جمادى الثاني

Januari - Februari

رجب

Februari - Maret

شعبان

Maret - April

رمضان

PSB dan Daftar Ulang Santri

- : Awal Tahun Dirosah 1444 - 1445 H
- : Efektif hari KBM
- : Libur PHBI/Nasional
- : Libur Menggilingi PHBI/Nasional
- : Libur KBM har Ahad

Persiapan Test Sumatif CAWU

- : Test Sumatif Catur Wulan
- : Libur Setelah Test CAWU I & II
- : Penerimaan buku Raport CAWU I & II
- : Pertemuan Pengurus FORMAT
- : Hari Raya Idul Fitri 1444 H/2023 M

Isfihotsah FORMAT CAWU I & II

- : Hari Santri Nasional (HSN)
- : Imtihan Madrasah
- : Libur Akhir Tahun Dirosah
- : Pelaksanaan UAM FKDT
- : Pelaksanaan PORSENA VIII

Lampiran 6

NO	HARI / MALAM	TANGGAL		KETERANGAN
		HIJRIYAH	MASEHI	
1	SABTU - AHAD	01 - 02 Syawwal	22 - 23 April	Hari Raya Idul Fitri 1444 H/2023M
2	SENIN - KAMIS	10 - 13 Syawwal	01 - 04 Mei	Pendaftaran Santri Baru & Daftar Ulang
3	JUM'AT - SABTU	14 - 15 Syawwal	05 - 06 Mei	Awal Tahun Dirosah 1444 - 1445 H
4	KAMIS	20 Syawwal	11 Mei	Pertemuan Pengurus FORMAT
5	KAMIS	27 Syawwal	18 Mei	Libur Kenaikan Nabi Isa AS
6	KAMIS	10 Dzulhijjah	29 Juni	Pawai Obor & Takbir Keliling Idul Adha
7	JUM'AT - SABTU	11 - 12 Dzulhijjah	30 Juni - 01 Juli	Libur Mengiringi Hari Raya Idul Adha
8	SENIN	14 Dzulhijjah	03 Juli	Persiapan Test Sumatif Catur Wulan I
9	JUM'AT	25 Dzulhijjah	14 Juli	Pertemuan Pengurus FORMAT
10	RABU	01 Muharram	19 Juli	Libur Malam Tahun Baru 1445 Hijriyah
11	JUM'AT	10 Muharram	28 Juli	Libur Malam 10 Muharram ('Asyura)
12	SENIN - SABTU	20 - 25 Muharram	06 - 12 Agustus	Pelaksanaan Test Sumatif Catur Wulan I
13	JUM'AT	01 Shafar	18 Agustus	Istighotsah Keluarga Besar FORMAT
14	SENIN - SABTU	26 Muharram - 02 Shafar	13 - 19 Agustus	Libur Setelah Test Sumatif CAWU I
15	SENIN - SELASA	04 - 05 Shafar	21 - 22 Agustus	Penerimaan Buku Raport CAWU I
16	KAMIS	12 Rabi'ul Awal	28 September	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
17	JUM'AT	13 Rabi'ul Awal	29 September	Libur Mengiringi Malam Maulid Nabi
18	JUM'AT	20 Rabi'ul Awal	06 Oktober	Pertemuan Pegurus FORMAT
19	SENIN	01 Rabi'ul Tsani	16 Oktober	Persiapan Test Sumatif Catur Wulan II
20	SABTU - AHAD	06 - 07 Rabi'ul Tsani	21 - 22 Oktober	Peringatan Hari Santri Nasional (HSN)
21	SENIN	08 Rabi'ul Tsani	23 Oktober	Libur Mengiringi Hari Santri Nasional
22	SENIN - SABTU	29 Rab. Akhir - 04 Jum 'Ula	13 - 18 November	Pelaksanaan Test Sumatif CAWU II
23	JUM'AT	10 Jumadil 'Ula	24 November	Istighotsah Keluarga Besar FORMAT
24	SENIN - SABTU	06 - 11 Jumadil 'Ula	20 - 25 ovember	Libur Setelah Test Sumatif CAWU II
25	SENIN - SELASA	13 - 14 Jumadil 'Ula	27 - 28 November	Penerimaan Buku Raport CAWU II
26	RABU	07 Jumadil Tsani	20 Desember	Hari Lahir FORMAT Ke-21
27	JUM'AT - AHAD	16 - 18 Jumadil Tsani	29 - 31 Desember	Pelaksanaan PORSEMA VIII
28	SENIN	19 Jumadil Tsani	01 Januari	Libur Malam Tahun Baru 2024 Masehi
29	SENIN	26 Jumadil Tsani	08 Januari	Persiapan Test Sumatif Catur Wulan III
30	KAMIS - SABTU	29 Jum. Tsani - 01 Rajab	11 - 13 Januari	Pelaksanaan UAM Bersama FKDT
31	KAMIS	06 Rajab	18 Januari	Pertemuan Pengurus FORMAT
32	KAMIS	27 Rajab	08 Februari	Libur Isro Mi'roj Nabi Muhammad SAW
33	SENIN - SABTU	02 - 07 Sya'ban	12 - 17 Februari	Pelaksanaan Test Sumatif CAWU III
34	JUM'AT	13 Sya'ban	23 Februari	Imtihan MSSA 02 Pasir Kidul
35	AHAD	15 Sya'ban	25 Februari	Imtihan MSDA 01 Karangtalun

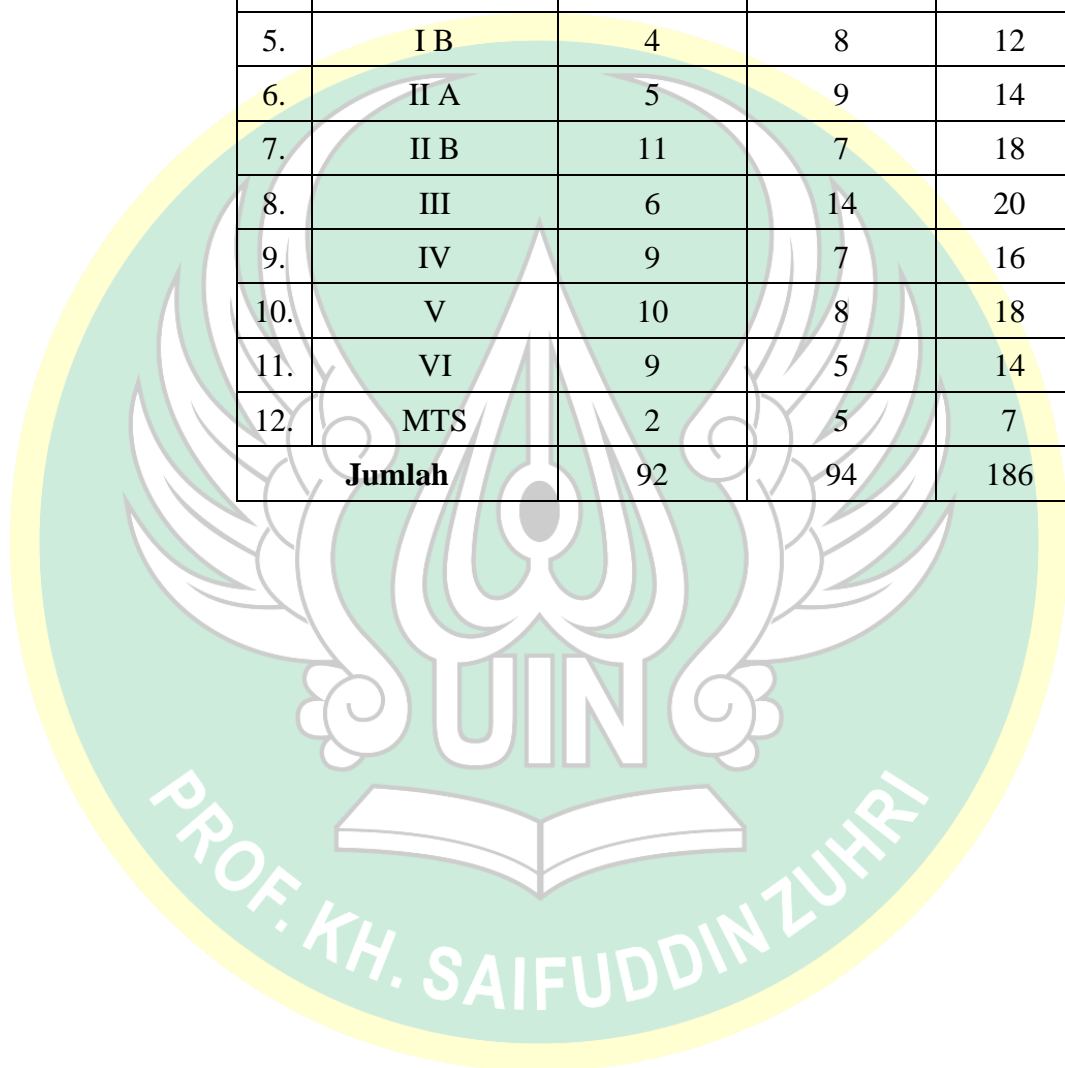
Lampiran 7

HARI	SIFIR B	SIFIR A1	SIFIR A2	KELAS 1A	KELAS 1B
SENIN	AL - QUR'AN Ust. Dirto	AT - TAHAJI/IQRA 4-6 Usth. Tuti M	AL - KHISAB + LUGHOT Usth. ochayati	AL - FIKIH Usth. Ngafiatul	AT - TAREKH Usth. Daryanti
SELASA	AL - LUGHOT + IMLA Usth. arsidah	AL - QUR'AN Usth. Mei Nur Kh, S.Pd	AL - FIKIH Usth. Desti Sastafiana	AT - TAREKH Usth. Daryanti	AL - QUR'AN + TAJWID Ust. uslihudin
RABU	AL - FIKIH. 36 Usth. Nani M	AL - AKHLAK Usth. Nani W	AL - QUR'AN Usth. Ika Y	AL - LUGHOT + KHISAB Usth. Iqna M	AL - FIKIH Usth. Ngafiatul
KAMIS	AT - TAHAJI/IQRA 1-3 Usth. St. Barokatun M	AL - KHISAB + LUGHOT Usth. Feni Restiana	AL - AKHLAK Usth. Nani Widayanti	AL - AKHLAK Usth. Esni	AL - LUGHOT + KHISAB Usth. Iqna Mizatul
JUM'AT	KHISAB Usth. Sururiyah	AL - FIKIH Usth. Desti Sastafiana	AT - TAUHID Usth. Rasilah	AT - TAUHID Usth. Nur Wahyuningsih	AT - TAUHID Ust. Amin Sarifudin
SABTU	AT - TAUHID Usth. Maya Sofia, S.Sos	AT - TAUHID Usth. Rasilah	AT - TAHAJI/IQRA 4-6 Usth. Nur Khayati	AL - QUR'AN + TAJWID Ust. Muslihudin	AL - AKHLAK Usth. Anggiani

HARI	KELAS 2A	KELAS 2B	KELAS 3	KELAS 4	KELAS 5	KELAS 6	MTS
AHAD	AT - TAREKH Ust. tmam	AL - QUR'AN + TAJWID Ust. Abdulloh Ahsan	AT - TAREKH Ust. M. Sugeng R, S.Pd.I	TAUHID + TAREKH Ust. Lukman Hakim, S.Pd	HADITS + ASWAJA Ust. Ahmad Sakhuri	SHOROF + LUGHOT Ust. Fahoni Ihsan	BULUGH UL MAROM Ust. H. Yusuf Ahsan
SENIN	AL - QUR'AN + TAJWID Ust. Abdulloh Ahsan	AL - FIKIH Ust Muklas	AL - FIKIH Ust. Saryono	SHOROF + TAJWID Ust. Ahmad Mustafid	AL - AKHLAK Ust. Fathurohman	NAHWU + INSYA Ust. Toyib Yuliadi, S.Hi	TA" LIM MUTA" A LIM Ust. H. Zaeni Mubarak
SELASA	AT - TAUHID Ust. Alfian	AT - TAREKH Ust. Itmam	AL - AKHLAK Ust. Sabar	NAHWU + INSYA Ust. Kholi din	SHOROF + LUGHOT Ust. Mu'min	AL - AKHLAK Ust. Wasik	SULAM TAUFIK Ust. H. Zaeni
RABU	AL - FIKIH Ust. Muklasudin	AL - AKHLAK Ust. Tofik	SHOROF + LUGHOT Ust. Teguh	AL - HADITS Ust. Wasik	NAHWU + INSYA Ust. Makmur	FIKIH + TAREKH Ust. Heri Purnomo	TAQRIB Ust. Fathoni I
KAMIS	AL - LUGHOT + KHISAB Ust. Torikun	AL - LUGHOT + KHISAB Ust. Wafiqotul	AT - TAUHID Ust. Herman F	AL + FIKIH Ust. Rohmanto	TAUHID + TAREKH Ust. Mukti	AT - TAUHID Ust. Ahmad S	LIBUR
JUM'AT	AL - AKHLAK Ust. Kodiron	AT - TAUHID Ust. Alfian Widianto	AL - QUR'AN + TAJWID Ust. Rusman	AL - AKHLAK Ust. Alimudin	AL - FIKIH Ust. Abdurrahman Majid	AL HADITS Ust. Ngafif	TAFSIR JUZ 'AMMA Ust. Latifudin

Lampiran 8

No	Kelas	Santri		Jumlah
		L	P	
1.	Sifir B1	7	13	20
2.	Sifir A1	8	6	15
3.	Sifir A2	12	9	21
4.	I A	9	3	12
5.	I B	4	8	12
6.	II A	5	9	14
7.	II B	11	7	18
8.	III	6	14	20
9.	IV	9	7	16
10.	V	10	8	18
11.	VI	9	5	14
12.	MTS	2	5	7
	Jumlah	92	94	186



Lampiran 9

No	Nama Guru	Kelas	Mata Pelajaran	Nama Kitab Pelajaran
1.	Dirto	Sifir B	Al-Qur'an	Al-Qur'an Karim
2.	Marsidah	Sifir B	Al-Lughot, Imla	
3.	Nani Musrifah	Sifir B	Fiqih	
4.	Siti Barokatun S.Pd	Sifir B	Tahaji	Iqro 1 -3
5.	Sururiyah	Sifir B	Khisab, Khot	
6.	Maya Sofia S.Sos	Sifir B	At-Tauhid	
7.	Tuti Mar'atun	Sifir A1	Tahaji	Iqro 4-6
8.	Mei Nur khasanah S.Pd	Sifir A1	Al-Qur'an	Al-Qur'an Karim
9.	Nani Widayanti	Sifir A1,A2	Al-Akhlaq	Al- Muntakhobot Juz 1
10.	Feni Restiana	Sifir A1	Al-Hisab, Al-Lughot	
11.	Desti Sastafiana	Sifir A1,A2	Al-Fiqih	
12.	Rasilah	Sifir A1,A2	At-Tauhid	
13.	Rochayati	Sifir A2	Al-Hisab, Al-Lughot	
14.	Ika Yuniati	Sifir A2	Al-Qur'an	Al-Qur'an Karim
15.	Nur Khayati	Sifir A2	Tahaji	Iqro 4-6
16.	Ngafiatul Khoeriyah	1A,1B	Al-Fikih	Al-Mabadiul Fiqhiyyah Juz 1
17.	Daryanti	1A, 1B	At-Tarekh	Khulashoh Nurul Yaqin Juz 1
18.	Iqna Mizataul Arifah	1A, 1B	Al-Hisab, Al-Lughot	
19.	Esni	1A	Al-Akhlaq	Al- Muntakhobot Juz 2
20.	Nur Wahyuningsih	1A	At-Tauhid	Nadhom Aqidatul awam
21.	Muslihudin	1A, 1B	Al-Qur'an, At-Tajwid	Al-Qur'an Karim,

22.	Amin Syarifudin	1B	At-Tauhid	Nadhom Aqidatul awam
23.	Anggiani	1B	Al-Akhlaq	Al- Muntakhobat Juz 2
24.	Kodrion	2A	Al-Akhlaq	Nadhom Tanbighul Muta'allim
25.	Abdulloh Ahsan S.Pd	2A,2B	Al-Qur'an, At-Tajwid	Al-Qur'an Karim ,Nadhom Hidayatus Shibyan
26.	Alfan Widiyanto	2A,2B	At-Tauhid	Nadhom Aqidatul awam
27.	Wafiqotul Wildah M	2A,2B	Al-Hisab, Al-Lughot	Nadhom Ta'limil Lughotill 'Arobiyyah
28.	Torikun	2A	Al-Hisab, Al-Lughot	Nadhom Ta'limil Lughotill 'Arobiyyah
29.	H. Muklasudin	2A,2B	Al-Fikih	Al-Mabadiul Fiqhiyyah Juz 1
30.	Tofik Hidayat	2B	Al-Akhlaq	Nadhom Tanbighul Muta'allim
31.	Itmam	2B	At-Tarekh	Khulashoh Nurul Yaqin Juz 1
32.	Sugeng Rifai S.Pd.I	3	At-Tarekh	Khulashoh Nurul Yaqin Juz 1
33.	Saryono	3	Al-Fikih	Al-Mabadiul Fiqhiyyah Juz 1
34.	Sabar Basuki	3	Al-Akhlaq	Washoyal Aba lil Abna
35.	Teguh Priyono	3	As-Shorof, Lughot	Al-Amtsilatut Tashrifiiyyah , Nadhom Ta'limil Lughotill 'Arobiyyah
36.	Herman Fauzi	3	At-Tauhid	Tijanud Durary
37.	Rusman	3	Al-Qur'an, At-Tajwid	Al-Qur'an Karim , Nadhom Tuhfatul Athfal
38.	Lukamn Hakim S.Pd	4	A-Tauhid, At-Tarekh	Nadhom Al-Khoridatul Bahiyyah, Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 s/d 3

39.	Ahmad Mustafid	4	As-Shorof, At-Tajwid	Matnul Bina' Wal Asas, Nadhom Al- Masyro'ul Munawwar
40.	Kholidin	4	Nahwu, Insya	Matnul Ajurumiyyah
41.	Wasik	4 dan 6	Al-Hadits, Al-Akhlaq	Al-Arbain NAwawiyyah, At- Tarbiyyatul Wal Adabus Syara
42.	Rohmanto	4	Al-Fikih	Matnul Ghayah Wat Taqrif
43.	Alimudin	4	Al-Akhlaq	Washoyal Aba lil Abna
44.	Ahmad Sakhuri	5 dan 6	Al-Hadits, At-Tauhid	At-Tarhib Wat Tarhib, Nadhom Jauharotut Tauhid
45.	Fathurrohman	5	Al-Akhlaq	At-Tarbiyyatul Wal Adabus Syar'iyah
46.	Mu'min Ma'ruf	5	As-Shorof, Al-Lughot	Nadhom Al- Maqshud, Lugh,otul 'Arobiyyah Abdai
47.	Makmur	5	Nahwu, Insya	Nadhom Syarah Asy-Syaraful Asna
48.	Mukti	5	At-Tauhid, At-Tarekh	Nadhom Jauharotut Tauhid, Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 s/d 3
49.	Abdurrahman Majid	5	Al-Fikih	Matnul Ghayah Wat Taqrif
50.	Fathoni Ihsan	6 dan MTS	As-Shorof, Al-Lughot	Nadhom Al- Maqshud
51.	Toyib yuliadi, S.Hi	6	Nahwu,Insya	Nadhom Syarah Asy-Syaraful Asna
52.	Heri Purnomo	6	Al-Fikih, At-Tarekh	Matnul Ghayah Wat Taqrif, Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 s/d 3
53.	Ngafifudin	6	Al-Hadits	At-Tarhib Wat Tarhib
54.	H. Yusuf Ahsan	MTS		Bulughul Marom
55.	H. Zaeni Mubarok	MTS		Ta'lim Muta'alim
56.	Latifudin	MTS		Tahfidz Juz Amma

Lampiran 10

NO	Mata Pelajaran	Banyaknya Jam Pelajaran Dalam Satu Minggu								Jumlah
		Kelas								
		Sifir B	Sifir A	1	2	3	4	5	6	
1.	At-Tahaji	2	2	-	-	-	-	-	-	4
2.	At-Tauhid	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3.	Al-Qur'an	2	2	2	2	2	-	-	-	10
4.	Al-Akhlaq	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5.	Al-Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6.	At-Tarikh	-	-	2	2	2	2	2	2	12
7.	At-Tajwid	-	-	2	2	2	2	2	2	12
8.	Al-Lughot	2	2	2	2	2	-	2	2	14
9.	As-Shorof	-	-	-	-	2	2	2	2	8
10.	An-Nahwu	-	-	-	-	-	2	2	2	6
11.	Al-Hisab	2	2	2	2	2	-	-	-	10
12.	Al-Hadits	-	-	-	-	-	2	2	2	6
13.	A-Imla	-	-	-	-	-	2	2	2	6
14.	Insya	2	-	-	-	-	-	-	-	2



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 11

NO	KELAS	MATA PELAJARAN	MATERI PELAJARAN
1.	Sifir B	Al-Qur'an	Juz 'Amma
		Al-Lughot	Mufrodat
		Al-Fikih	Sholat, Adzan, Doa Qunut
		At-Tahaji	Iqro 1 s/d 3
		Khisab	Angka 1 s/d 60 dalam bahasa Arab
		At-Tauhid	Asmaul Husna
2.	Sifir A	Al-Qur'an	Juz 'Amma
		At-Tauhid	Nadhom Zubdatut Tauhid
		Al-Lughot	Mufrodat
		Al-Fikih	Sholat, Adzan, Doa Qunut
		Khisab	Angka 1 s/d 1000 dalam Bahasa Arab
		At-Tahaji	Iqro 4 s/d 6
		Al-Akhlak	
3.	I	Al-Lughot	Mufrodat
		Khisab	Penjumlahan dan pengurangan dalam Bahasa Arab
		Al-Fikih	Mabadiul Fiqhiyyah Jilid 1
		Al-Qur'an	Al-Qur'anul Karim
		Al-Akhlak	Muntakhobat Jilid 2
		At-Tauhid	Aqidatul 'Awam
		At-Tarekh	Nurul Yaqin Jilid 1
		At-Tajwid	
4.	II	At-Tarekh	Nurul Yaqin Jilid 1
		Al-Qur'an	Al-Qur'anul Karim
		At-Tajwid	Hidayatus Shibyan
		At-Tauhid	Aqidatul 'Awam

		Al-Akhlak	Tanbihul Muta'allim
		Al-Lughot	Percakapan dalam bahasa Arab
		Khisab	Perkalian dan pembagian
		Al-Fikih	Mabadiul Fiqhiyah jilid 1
5.	III	At-Tauhid	Tijanud Daroori
		Al-Akhlak	Washiya Al-Abaa lil Abnaa
		Al-Lughot	
		As-Shorof	Al-Amtsilah Tashrifiiyah
		Al-Fikih	Al-Wadhih jilid 1
		At-Tarekh	Nurul Yaqin jilid 1
		Al-Qur'an	Al-Qur'anul Karim
		At-Tajwid	Tuhfatul Athfal
6.	IV	At-Tauhid	Khoridatul Bahiyyah
		At-Tarekh	Nurul Yaqin Jilid 2
		As-Shorof	Matan bina Wal Asasi
		At-Tajwid	
		Nahwu	Matan Al-jurumiyyah
		Insyah	
		Al-Hadits	Al-Arba'in Nawawiyah
		Al-Fikih	Matan Ghoyah Wat Taqrib
		Al-Akhlak	Washiya Al-Abaa lil Abnaa
7.	V	Al-Hadits	Targhib Wat Tarhiib
		Aswaja	Ke-Nu-an
		Al-Akhlak	At-Tarbiyah Wal Adabusy Syar'iyah
		As-Shorof	Nadhom Maqshud
		Al-Lughot	Lughotul 'Arobiyyah Abdai
		Nahwu	Syarah Syarif Imrithi

		Insya	
		At-Tauhid	Jauharut Tauhid
		At-Tarekh	Nurul Yaqin Jilid 2
		Al-Fikih	Matan Ghoyah Wat Taqrib
8.	VI	As-Shorof	Nadhom Maqshud
		Al-Lughot	
		Nahwu	Syarah Syarif Imrithi
		Insya	
		Al-Akhlak	At-Tarbiyah Wal Adabusy Syar'iyah
		At-Tarekh	Nurul Yaqin Jilid 3
		Al-Fikih	Matan Ghoyah Wat Taqrib
		At-Tauhid	Jauharut Tauhid
		Al-Hadits	Targhib Wat Tarhiib
9.	MTS		Bulughul Marom
			Ta'lim Muta'alim
			Tahfidz Juz Amma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2202/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

27 September 2022

Kepada
Yth. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 pasir Lor
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Itmam Mufaiz
2. NIM : 1717401070
3. Semester : 11 (Sebelas)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren
2. Tempat / Lokasi : Pasir lor RT
3. Tanggal Observasi : 28-09-2022 s.d 12-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH
AL-ITTIHAAD 1
KARANGTALUN PASIR LOR KARANGLEWAS**
Alamat : Jalan Kyai Moch. Syarief Karangtalun Pasir Lor Karanglewas 53161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 064/MSDA.1/SK/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor menerangkan bahwa :

Nama : Itmam Mufaiz
NIM : 1717401070
Mahasiswa dari : UIN SAIZU Purwokerto

Telah melakukan penelitian tentang Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren mulai tanggal di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Lor, 22 November 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. /Un.17/FTIK.J. MPI/PP.00.9/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor kiai Saifuddin Zuhri menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad 01 Pasir Lor

Sebagaimana disusun oleh:

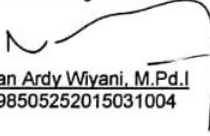
Nama : Itmam Mufaiz
NIM : 1717401070
Semester : XI
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Oktober 2021

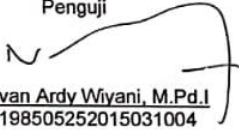
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 November 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 198505252015031004

Penguji


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 198505252015031004



UIN.SAIZU PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 13 November 2023
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-4254/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Itmam Mufaiz
NIM : 1717401070
Prodi : MPI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 31 Oktober 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsoaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Imam Mufaiz
 No. Induk : 1717401070
 Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
 Pembimbing : Ulpah Masupah, M.Pd.I
 Nama Judul : Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 7 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki footnote, perbaikan LBM, Kurang jelas alasan memilih lokasi jadi perlu di jabarkan lagi, lebih teliti dalam pnegetakan. 	<i>Ulpah</i>	<i>Imam Mufaiz</i>
2.	Kamis, 23 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel jadwal mengajar dimasukkan ke dalam point pengorganisasian kurikulum pada Bab 4 - Analisis Data dan hasil analisis dijadikan satu point di point A bab 4 	<i>Ulpah</i>	<i>Imam Mufaiz</i>
3.	Senin, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Point B Analisis Data diubah menjadi point B Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor - Perbaiki Motto, harus ada sumbernya disertai footnote - Motto harus ada kaitannya dengan penelitian 	<i>Ulpah</i>	<i>Imam Mufaiz</i>
4.	Rabu, 29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penomoran - Hapus point C di bab 4 - Lebih menjelaskan lagi di bab 4 mengenai waktu dan sumbernya. Contoh praktek wudlu dicantumkan tanggal dilakukan 	<i>Ulpah</i>	<i>Imam Mufaiz</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

5.	Kamis, 30 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none">- Masukan kajian pustaka- Pada point pengorganisasian kurikulum pada Bab 4 ditambahkan lampiran kalender akademik, jadwal pelajaran, dan jadwal guru- Cek size dan huruf sesuai aturan skripsi- Lanjut ke bab 5		
6.	Senin, 4 Desember 2023			
7.	Kamis, 07 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none">- Tambah saran di bab 5- Masukan lampiran-lampiran seperti instrument wawancara dll.		
8.	Jum'at, 08 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none">- Hasil penyempurnaan catatan perbaikan naskah skripsi disetujui oleh pembimbing		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 08 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Ulpan Masupah, M.Pd.L.
NIP. 199001062023212033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Itmam Mufaiz
NIM : 1717401070
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Th. Angkatan : 2017
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di Madrasah Salafiyah
Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor


Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini saya buat untuk menjadikan dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 08 Desember 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP.199201082019031015

Dosen Pembimbing


Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP. 199001062023212033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4939/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ITMAM MUFAIZ
NIM : 1717401070
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Desember 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7409/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ITMAM MUFAIZ
NIM : 1717401070

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	95
# Imla'	:	70
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 14 Jun 2020



ValidationCode



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال احمد باني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/٧٣٨١

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : اتمام مفائز

رقم القيد : ١٧٠٧٠١٠٦٠٠

القسم : MPI

قد استحق على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها
على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي
عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:
النتيجة : ٨٢٠١١ (جيد جدا)



بوروكرتو، ١٧ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور صبور، الماجستير.
رقم التوظيف: ١ ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/7381/2018

This is to certify that :

Name : **ITMAM MUFAIZ**
Student Number : **17070106**
Study Program : **MPI**



Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 66.21 GRADE: GOOD



ValidationCode

Purwokerto, December 17th, 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/5471/III/2022

Diberikan Kepada:

ITMAM MUFAIZ
 NIM: 1717401070

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 18 April 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	70 / B





Purwokerto, 30 Juli 2022
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003



SERTIFIKAT

Nomor: 940/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : ITMAM MUFAIZ
NIM : 1717401070
Fakultas / Prodi : FTIK / MPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **96 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,

LPPM H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 037/In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV /2021</p>	
<p>Diberikan kepada :</p>	
<p>ITMAM MUFAIZ 1717401070</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021</p>	
<p>Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 12 April 2021 Laboratorium FTIK Kepala,</p>  <p>Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Itmam Mufaiz
2. NIM : 1717401070
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 18 April 1998
4. Alamat Rumah : Pasir Lor RT 01 RW 04
Kec.Karanglewas, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Mu'min Ma'ruf
6. Nama Ibu : Esni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, Tahun lulus : MI Maarif Nu 1 Pasir Kulon, 2010
 - b. SMP/MTs, Tahun lulus : SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng, 2013
 - c. SMA/MA, Tahun lulus : SMK Kesatrian Purwokerto, 2016
 - d. S1, Tahun masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Al-Ittihad Pasir Kidul

C. Pengalaman Organisasi

1. Panitia PBAK Institut 2019

Purwokerto, 5 Januari 2024


Itmam Mufaiz
NIM.1717401070